Indonesian Language Training Book 2







Hosted for free on livelingua.com

Foreword

This Indonesian Language Training Book is developed in response to Peace Corps requirements of Indonesian language training program for their volunteers. This book is designed for basic to intermediate levels. The Indonesian Language Training Book comprises Book 1 and Book 2, which took 120 intensive hours in six week time to complete.

With this book, learners are expected to acquire the competence required for daily communication and work-related communication. Diction and structure are presented in simple and more complex forms in order that learners might be able to apply words and structure more accurately. This book provides linguistic notes to facilitate with easier understanding of grammar. In addition, this book also includes cultural notes to help learners understand the cultural context of language use more easily.

This book is developed by Wisma Bahasa team. Wisma Bahasa would like to extend gratitude to the team and anyone who lend their hand to help compile this book into completion.

In conclusion, we hope that this book might provide the Peace Corps volunteers with the required skill in Indonesian language.

Malang, Maret 2012

Sincerely

Wisma Bahasa

Hosted for free on livelingua.com

Daftar Isi

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Course Outline iii

Pelajaran 14

Kamus Itu Tebal, Berat, tetapi Tidak mahal 1

Pelajaran 15

Mereka Suka Memasak 6

Pelajaran 16

Sebaiknya Anda Membuat Realia 10

Pelajaran 17

Keluarga Dia Bekerja sebagai Guru 14

Pelajaran 18

Dia Sering Mengajar Anak-anak di Desa 18

Pelajaran 19

Gunung Bromo 21

Pelajaran 20

Bagaimana Orangnya? 26

Pelajaran 21

Bisa Bicara dengan Bapak Kepala Desa? 34

Pelajaran 22

Bagaimana Perasaan Anda? 41

Pelajaran 23

Puskesmas 48

Pelajaran 24

Hari Kemerdekaan 56

Pelajaran 25

Hidup di Desa 64

Pelajaran 26

Selamat Idul Fitri 71

Daftar Kata

Hosted for free on livelingua.com

COURSE OUTLINE BOOK 2

Less	Topic	Content	Learner's Task
1	*Lesson* 14 *Comparison* "*Kamus itu Tebal, Berat, tetapi Tidak Mahal*" • ask and give information about the characteristics of things and persons. • use adjective for comparative purposes	• Vocabulary *Adjectives* • Structure *Bagimana kamus Ryan?* *Mana yang lebih panas, Malang atau Surabaya?* *Siapa yang lebih kaya Bill Gates atau Tiger Wood?* *Mana yang paling besar, Surabaya, Malang, atau Batu?* *Siapa yang paling tinggi, Jono, Niken, atau Ning.* *Surabaya lebih panas daripada Malang.* *Pelajaran apa yang paling sulit?* • Reading Comprehension *Kamus itu tebal, berat, tetapi tidak mahal*	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
2	*Lesson* 15 *Daily Activities and hobbies* *"Mereka suka Memasak"* • tell daily routine activities	• Vocabulary *Verbs, hobbies* *sudah, sedang, akan, sesudah, sebelum, tadi, nanti*	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make

Hosted for free on livelingua.com

		• Structure *Mereka sedang melakukan apa?* *Apa yang sedang mereka lakukan?* *Apa hobi Anda?* • Listening Conversation *Mereka Suka Memasak*	sentences • Complete the exercises
3	*Lesson* 16 *Giving Advice* *"Sebaiknya Anda Membuat Realia"* • *ask and give advice related to daily matter*	• Vocabulary *Verbs,* *Sebaiknya, seharusnya, nasihat* • Structure *Apa nasihat Anda?* *Apa yang sebaiknya saya lakukan?* *Apa yang seharusnya saya lakukan?* • Reading Comprehension *Sebaiknya Anda Membuat Realia*	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
4	*Lesson* 17 *Proffession* "Keluarga Dia Bekerja sebagai Guru" • ask and mention professions • ask and give information about related job	• Vocabulary *Kind of job, profession* • Structure *Dia bekerja sebagai apa?* *Apa pekerjaan dia?* • Reading Comprehension	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

Hosted for free on livelingua.com

		Keluarga Dia Bekerja sebagai Guru	
5	*Lesson* 18. *Frequency* *"Dia sering Mengajar Anak-anak di Desa itu"* • talk about the frequency of event or activities. • express the quantity of activities	• Vocabulary *sering, selalu, kadang-kadang, jarang, pernah, tidak pernah, belum pernah* • Structure *Dia sering belajar dengan anak-anak di desanya?* *Apakah dia sering membuat silabus?* • Reading Comprehension *Dia sering Mengajar Anak-anak di Desa Itu*	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
6	*Lesson* 19. *Conjunction* *"Bromo"* • use conjunctions to discuss about tourisme places	• Vocabulary *Conjuctions* • Structure *Mereka jalan sambil mendengarkan penjelasan* • Reading Comprehension *Gunung Bromo*	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
7	*Lesson* 20. *Family and Figure (national heroes)* *"Bagaimana Orangnya?"* • telling the member of family • telling the figure of national hero	• Vocabulary Member of family • Structure *Saya enam bersaudara* • Listening Conversation *Bagimana orangnya?* • Reading Comprehension	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

Hosted for free on livelingua.com

		RA Kartini *Ki Hadjar Dewantoro* • Grammar Prefiks ber-	
8	*Lesson* 21. *In telephone* *"Bisa Bicara dengan Bapak Kepala Desa?"* • use expressions on telephoning	• Vocabulary *Expresions on telephoning* • Structure *Bisa bicara dengan Bapak Kepala Desa?* *Maaf bisa titip pesan?* *Ada yang bisa saya sampaikan?* • Listening Conversation *Bisa bicara dengan Bapak Kepala Desa?* • Grammar *Afiks meN –kan (bagian 1)*	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
9	*Lesson* 22. Feeling *"Bagaimana Perasaan Anda?"* • express feeling	• Vocabulary *Adjevtive of feeling* • Structure *Bagaimana perasaan Anda?* *Terus terang saya merasa krasan di sini.* • Listening Conversation *Hidup di Malang* • Reading Comprehension *Arisan* • Grammar	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

Hosted for free on livelingua.com

		Afiks meN –kan (bagian 2)	
10	*Lesson 23. Visiting a doctor* "Puskesmas" • make appoinment • express health problems	• Vocabulary *Words related to health, sympthon, desseas* • Structure ***Bagaimana gejalanya?*** ***Mula-mula*** *saya merasa tidak enak badan, lalu batuk dan pilek* • Listening Conversation *Periksa Dokter* • Reading Comprehension *Memeriksakan Kesehatan* *Posyandu* • Grammar *Afiksasi meN –i*	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
11	*Lesson 24. Holiday* *"Hari Kemerdekaan"* • tell about holidays and tourisme	• Vocabulary *Word related to holiday and celebration of national holiday* • Structure *Kapankah hari kemerdekaan RI?* • Reading Comprehension *Peringatan 17 Agustus* • Grammar *Kalimat Pasif*	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
12	*Lesson 25. Live in Village* *"Hidup di Desa"* • use expressions	• Vocabulary Words and expressions for handling formal and semi formal situation	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to

Hosted for free on livelingua.com

	and conventional courtesies for handling formal and semi formal situation	• Structure *Maaf Pak, apakah Anda punya waktu?* *Maksud kedatangan saya adalah …* *Saya harap kedatangan saya tidak mengganggu.* • Listening Comprehension *Berkunjung ke Kepala Desa* • Reading Comprehension *Sarasehan* • Grammar *Afiks ke –an*	pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
13	*Lesson 26. Traditional Ceremony* *"Selamat Idul Fitri"* • tell about religious festival and ceremony	• Vocabulary Word related to celebration of relegious and traditional holiday • Structure *Sesudah jam 18.15, orang-orang yang puasa **baru** boleh makan.* ***Baru-baru ini** menjelang lebaran, kereta api selalu penuh* • Listening Comprehension *Hari Raya Idul Fitri dan Hari Waisak* • Reading Comprehension *Hari Raya Idul Fitri* • Grammar *Afiks per- dan peN-*	• Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

Hosted for free on livelingua.com

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 14

Kamus itu Tebal, Berat, tetapi Tidak Mahal



1. Bacaan

Kemarin siang Ryan dan Nicole pergi ke Matos. Mereka naik mikrolet dari UMM ke Matos. Ongkos naik mikrolet dari UMM ke Matos Rp 3.500. Mereka jalan-jalan di Matos dan membeli baju dan sepatu. Nicole membeli baju untuk bekerja. Baju itu bagus sekali dan tidak terlalu mahal. Ryan membeli sepatu untuk bekerja juga. Harga sepatu Ryan jauh lebih murah daripada di Amerika, tetapi kualitasnya bagus.

Sesudah itu mereka pergi ke toko buku yang besar dan lengkap. Nama toko itu Gramedia. Mereka mau membeli kamus. Di Gramedia mereka membaca banyak buku. Mereka suka sekali. Lalu mereka lihat Kamus Inggris-Indonesia. Ryan lihat ada 4 kamus Inggris – Indonesia. Ada satu kamus besar, tebal, dan mahal. Kamus itu adalah kamus yang paling mahal dan paling bagus. Mereka perlu kamus bagus untuk mengajar. Jadi, mereka membeli kamus itu.

Sesudah membeli kamus, mereka lapar. Karena itu, mereka pergi ke kantin di Matos. Mereka makan di sana. Mereka makan makanan Indonesia. Makanan di Malang enak sekali dan harganya tidak mahal. Sesudah selesai makan, mereka pulang ke desa naik mikrolet. Ryan turun di terminal Batu karena dia harus naik mikrolet yang lain, dan Nicole turun di Beji.

Hosted for free on livelingua.com

2. Kosakata

besar >< kecil	tebal >< tipis	lebar >< sempit	lebih
mahal >< murah	gemuk >< kurus	kaya >< miskin	paling
jauh >< dekat	berat >< ringan	bagus >< jelek	cukup
tua >< muda	panjang >< pendek	rajin >< malas	sedikit lebih
sulit >< mudah	tinggi >< rendah	pintar >< bodoh	jauh lebih
panas >< dingin	bersih >< kotor	tetapi	terlalu

3. Struktur

1) Q : Bagaimana kamus Ryan?
Bagaimana Indonesia?

A : Kamus Ryan bagus, tebal, dan cukup mahal.
Indonesia sedikit panas dan murah.

2) Q : Mana yang lebih panas Malang atau Surabaya?
Siapa yang lebih kaya, Bill Gates atau Tiger Wood?

A : Yang lebih panas Surabaya.
Yang lebih kaya Bill Gates.

3) Q : Mana yang paling besar Surabaya, Malang, atau Batu?
Siapa yang paling tinggi Totok, Yos, atau Niken?

A : Yang paling besar Surabaya.
Yang paling tinggi Totok.

4) Pulau Kalimantan jauh lebih besar daripada Pulau Jawa.
Bahasa Inggris sedikit lebih sulit daripada bahasa Indonesia.

5) Q : Pelajaran apa yang paling sulit?
Kota apa yang paling besar di Jawa Timur?

A : Pelajaran yang paling sulit adalah bahasa Inggris.
Kota yang paling besar di Jawa Timur adalah Surabaya.

Hosted for free on livelingua.com

4. Latihan

Latihan 1

Bacalah bacaan di bawah ini lalu presentasikan kepada teman-teman Anda di depan guru!

PULAU KALIMANTAN

Kalimantan adalah pulau yang paling besar di Indonesia. Luas pulau ini 737.000 kilometer persegi. Sumatera adalah pulau paling besar kedua di Indonesia. Luas pulau ini adalah 425.000 kilometer persegi. Jadi Pulau Kalimantan lebih besar daripada Pulau Sumatera. Sungai yang paling panjang di Indonesia juga ada di Kalimantan. Sungai itu namanya Kapuas Besar. Panjang sungai itu 1.010 kilometer. Jadi kira-kira sama panjang dengan Pulau Jawa.

Pulau Kalimantan jauh lebih luas daripada negara Brunei. Pulau Kalimantan hampir sama luas dengan negara Cili. Penduduk Pulau Kalimantan tidak sama banyak dengan penduduk Jawa. Penduduk Jawa jauh lebih banyak dan padat daripada penduduk Pulau Sumatera.

Latihan 2

Buatlah pertanyaan dari pernyataan di bawahnya!

(Make question from the statement below!)

1. _____

   Ya. Sekolah saya besar.
2. _____

   Buku dia yang tebal.
3. _____

   Rumahnya besar, tua, bersih, dan mahal sekali.
4. _____

   Kepala sekolah saya muda, rajin, pintar, dan tinggi.
5. _____

   Tidak. Teman saya sangat rajin.
6. _____

   Desa itu bersih sekali.

Hosted for free on livelingua.com

7. _____

   Ya. Dia cukup pintar.

8. _____

   Tidak. Rumah saya tidak besar.

9. _____

   Buku itu tebal sekali, berat, dan mahal sekali.

10. _____

    Pensil saya yang panjang.

Latihan 3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan gambar di bawah ini!

(Answer the following question based on the picture below!)

Pak Budi Toyota tahun 2002 Harga: Rp 240 juta	**Pak Saleh** Jaguar tahun 2005 Harga: Rp 975 juta	**Ibu Fifi** VW tahun 1998 Harga: 204 juta
		

1. Mana yang lebih mahal, mobil Pak Saleh atau mobil Pak Budi?

   _____

2. Mana yang paling murah, mobil Pak Saleh, mobil Pak Budi, atau mobil Ibu Fifi?

   _____

3. Mana yang paling mahal, mobil Pak Saleh, mobil Pak Budi, atau mobil Ibu Fifi?

   _____

4. Mana yang lebih murah, mobil Pak Budi atau mobil Ibu Fifi?

   _____

Hosted for free on livelingua.com

Yohana 175 cm/55 kg/ 25 th	**Lia** 165 cm/54 kg/28 th	**Adinda** 168 cm/50 kg/23 th
		

1. Siapa yang lebih muda, Yohana atau Adinda?

   _____

2. Siapa yang paling tinggi, Yohana, Adinda, atau Lia?

   _____

3. Siapa yang paling muda, Yohana, Adinda, atau Lia?

   _____

4. Siapa yang lebih pendek, Lia atau Adinda?

   _____

Latihan 4

Buatlah perbandingan menggunakan kata-kata di bawah ini!

(Make comparation using the words below!)

1. panas	4. besar	7. tua
2. mahal	5. tinggi	8. sulit
3. berat	6. bersih	9. panjang

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 15

Mereka Suka Memasak



1. Percakapan

Agus : Hai Dewi, kamu lihat Jennifer dan Jeffrey?

Dewi : Wah…, saya tidak lihat mereka. Coba tanya Anna, mungkin dia tahu.

Agus : Di mana Anna?

Dewi : Dia sedang membersihkan kamar.

Agus mencari Anna.

Agus : Hai Anna, kamu sedang apa?

Anna : Saya sedang membersihkan kamar. Ada apa Agus? Kamu mencari siapa?

Agus : Anna, kamu lihat Jennifer dan Jeffrey *nggak*?

Anna : Oooo, mereka sedang berbelanja di pasar Dinoyo. Nanti siang mereka akan memasak untuk kita semua. Kamu tahu *kan* kalau mereka suka memasak?

Agus : Ya, tentu saja. Wah…, bagus kalau begitu. Mereka pergi ke pasar dengan siapa dan mereka mau memasak apa?

Anna : Mereka pergi ke pasar dengan Fitri. Ehm…, saya kurang tahu. Mungkin mereka memasak makanan Indonesia. Agus, kamu lihat Dewi *nggak*?

Agus : Ya…, dia sedang menonton TV dengan Siti di kamar.

Anna : Baik, saya akan ke sana. Makasih Agus.

Agus : Sama-sama.

Hosted for free on livelingua.com

2. Kosakata

sedang	tadi	sebelum	berlibur	matahari terbit
akan	nanti	melakukan	hari libur	matahari terbenam
sudah	sesudah	mengerjakan	jalan-jalan	musim

 **memasak**	 **menonton TV**	 **mendengarkan musik**
 **mencuci**	 **belanja**	 **berenang**
 **bermain sepak bola**	 **bermain badminton**	 **bermain gitar**

3. Struktur

1. Q : (Sekarang) mereka sedang melakukan apa?
   (Tadi pagi) dia sudah melakukan apa?
   (Nanti malam) Anda akan melakukan apa?

   Q : Apa yang sedang mereka lakukan?
   Apa yang sudah dia lakukan?
   Apa yang akan Anda lakukan?

   A : (Sekarang) mereka sedang belanja di pasar.
   (Tadi pagi) dia sudah memasak.
   (Nanti malam) saya akan menonton TV.
2. Q : Hobi Anda apa?
   A : Hobi saya mendengarkan musik.
3. Q : Sesudah belajar, apa yang akan Anda lakukan?

Hosted for free on livelingua.com

Sebelum bekerja, apa yang Anda lakukan?
A : Sesudah belajar, saya akan membersihkan kamar.
Sebelum bekerja, saya mencuci baju.

4. Q : Kalau Anda punya hari libur, apa yang Anda lakukan?
   A : Kalau saya punya hari libur, saya pergi ke pantai untuk berenang.
5. Mereka tahu kan kalau kita adalah relawan Peace Corps.
   Dia tahu kan kalau kami tidak boleh naik sepeda motor.
   Anda tahu kan kalau hari Jumat kami pergi ke UMM untuk *hub day*.

6. Latihan

Latihan 1

Buatlah pertanyaan dan jawaban seperti contoh di bawah ini!

(Make question and answer as the sample below!)

suka	tidak suka	
		**Contoh:** **A:** *Apakah kamu suka membaca buku?* **B:** Tidak. Saya lebih suka membaca koran.
		
		
		
 surat	 e-mail	

Hosted for free on livelingua.com

Latihan 2

Bacalah teks di bawah ini lalu ceritakan kembali!

(Read the text below and then retell!)

Setiap hari Fitri bangun jam enam tepat . Sesudah itu, dia mandi lalu makan pagi jam tujuh. Fitri berangkat ke kantor jam delapan. Sebelum berangkat, dia membaca koran. Fitri pulang dari kantor jam satu. Jam 14.00 dia sampai di rumah. Sebelum pulang, Fitri berbelanja di pasar di dekat kantornya. Dia makan siang jam setengah tiga sesudah memasak. Setiap sore jam 16.00 dia berenang. Sebelum berenang, dia mendengarkan radio. Sesudah berenang, dia mandi lalu mencuci baju. Fitri tidur jam sepuluh malam. Dia tidur sesudah makan malam dan menonton televisi.

6. Tugas

- Ceritakan aktivitas Anda pada akhir minggu lalu.
- Apa yang Anda lakukan pada hari libur di negara Anda?

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 16

Sebaiknya Anda Membuat Realia



1. Bacaan

Minggu depan Ning harus mengajar murid pemula. Dia bingung karena dia tidak tahu apa yang sebaiknya dia lakukan. Muridnya berasal dari Kamboja dan dia tidak bisa bahasa Inggris. Ning tidak tahu bahasa Khmer. Tadi malam Ning tidak bisa tidur karena dia harus membuat persiapan mengajar. Dia mendengar bahwa murid yang berasal dari Kamboja itu murid yang belajar dengan cara visual.

Kemarin dia juga sudah bertemu dengan Niken dan bertanya kepada dia tentang situasi itu. Niken bilang bahwa sebaiknya Ning membuat banyak realia. Ning bisa membuat realia untuk setiap pelajaran. Niken juga bilang bahwa mengajar murid pemula tidak sulit khususnya kalau orang itu visual. Sesudah mendengar saran Niken, Ning merasa lebih baik.

Sekarang Ning sedang sibuk di sekolah dia. Dia berpikir apa yang seharusnya dia lakukan. Dia mulai membuat latihan, tapi dia masih berpikir bagaimana dia bisa berkomunikasi dengan murid itu. Dia sadar bahwa mengajar murid pemula yang tidak bisa bahasa Inggris sulit, tetapi lucu, dan menyenangkan.

Nanti malam dia akan pergi ke rumah Anna, teman dia yang sudah punya banyak pengalaman mengajar. Dia akan bertanya bagaimana mengajar orang yang tidak bisa

Hosted for free on livelingua.com

bahasa Inggris. Sesudah itu, dia juga akan pergi ke rumah Jono untuk tanya pengalaman dia. Kalau Anda guru, apa nasihat Anda untuk Ning?

2. Kosakata

bingung	sebaiknya	berpikir	cara
sadar	seharusnya	bahwa	pengalaman

3. Struktur

1) Dia pikir bahwa mengajar itu sulit.
   Mereka bilang bahwa mengajar pemula itu mudah.

2) Dia tidak tahu apa yang seharusnya dia lakukan.
   Mereka tidak tahu apa yang sebaiknya mereka lakukan.
   Kami tahu apa yang harus Anda kerjakan.

3) Mereka tidak tahu apakah orang itu bisa bahasa Inggris atau tidak.
   Dia tidak tahu apakah murid itu pemula atau bukan.

4) Q : Apa nasihat Anda?
   Apa saran Anda?

5) Q : Apa yang sebaiknya saya lakukan?
   Apa yang seharusnya saya lakukan?

   A : Sebaiknya Anda memakai realia untuk mengajar.
   Seharusnya Anda bertanya kepada guru yang punya pengalaman.

Hosted for free on livelingua.com

4. Latihan

Latihan 1

Buatlah kalimat dengan memakai kata-kata di bawah ini!

(Make sentences using the words below!)

1.	sebaiknya	:
2.	nasihat	:
3.	bingung	:
4.	pengalaman	:
5.	seharusnya	:
6.	saran	:
7.	mengajar	:
8.	melakukan	:
9.	persiapan	:
10.	bilang	:

Latihan 2.

Apa nasihat/saran Anda?

(What is your suggestion?)

1. Saya mau pergi ke negara Anda untuk berlibur tetapi saya belum tahu tempat yang indah di negara Anda. Saya juga belum pernah pergi ke luar negeri. Apa nasihat Anda untuk saya?
2. Deta suka aktivitas sosial. Dia ingin bekerja untuk orang lain. Dia bingung karena dia belum punya pekerjaan. Apa saran Anda untuk dia?
3. Jono suka menjadi guru, tetapi dia tidak suka menjadi guru di sekolah formal karena di sekolah formal harus membuat banyak persiapan. Sekarang dia bingung karena dia belum punya pekerjaan yang dia suka. Apa nasihat Anda untuk Jono?

Hosted for free on livelingua.com

4. Niken menerima beasiswa dari pemerintah Amerika. Dia senang sekali. Dia suka belajar tentang pendidikan, tetapi dia tidak menerima beasiswa untuk pendidikan. Apa saran anda untuk Niken?

Latihan 3.

Jawablah pertanyaan seperti contoh di bawah ini!

Answer the question as the example

Contoh:

Q : Apakah orang itu bisa bahasa Inggris?

A : Saya tidak tahu apakah orang itu bisa bahasa Inggris atau tidak.

1. Apakah Kota Batu jauh dari Kota Malang?
2. Apakah dia suka menonton film?
3. Apakah Jogja lebih panas dari pada Surabaya?
4. Apakah dia sudah datang di sekolah?
5. Apakah mereka murid dari SD Bumiaji?
6. Apakah ada angkot dari Oro-oro Ombo ke Bulukerto?
7. Apakah dia sudah makan pagi?
8. Apakah dia Kepala Sekolah di sekolah ini?
9. Apakah sepeda motor Pak Wanto di belakang kelas kita?
10. Apakah makanan di rumah makan itu enak?

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 17

Keluarga dia bekerja sebagai guru



1. Bacaan

Budi berasal dari Yogyakarta di satu desa cukup jauh dari pusat kota. Di desa itu masih ada banyak orang yang bekerja sebagai petani. Sekarang dia tinggal di Malang karena dia harus bekerja sebagai relawan di sana. Budi akan mengajar di SMK selama dua tahun. Sebelum bekerja sebagai relawan, Budi bekerja di universitas. Dia bekerja sebagai dosen. Sesudah selesai bekerja sebagai relawan, dia harus kembali ke universitas lagi.

Budi punya dua kakak dan dua adik. Kakak pertama Budi laki-laki dan kakak kedua perempuan. Adik pertamanya laki-laki dan adik keduanya perempuan. Rudi, kakak pertama Budi bekerja sebagai dosen juga. Dia mengajar di universitas swasta di Surabaya. Dia mengajar bahasa Inggris. Novi, kakak Budi yang kedua bekerja sebagai pengusaha. Dia punya perusahaan kecil yang membuat seragam sekolah. Karyawannya cukup banyak karena banyak sekolah yang memesan seragam dari sana.

Wisnu, adik Budi yang laki-laki bekerja sebagai guru dan penerjemah. Dia suka sekali membaca buku. Dia punya banyak buku. Eny, adik perempuannya masih belajar di universitas. Dia belajar akuntansi, tetapi dia punya banyak aktivitas lain. Dia seorang penari. Dia menari di banyak acara. Sebetulnya orang tua Budi mau Eny juga menjadi guru, tapi Eny tidak suka mengajar. Banyak orang pikir keluarga ini adalah keluarga guru.

Hosted for free on livelingua.com

2. Kosakata

			
guru	**dosen**	**dokter**	**sopir**
			
sukarelawan	**nelayan**	**pelayan**	**karyawan pabrik**
			
petani	**perawat**	**penyanyi**	**pengusaha**
			
penari	**pelukis**	**pegawai negeri**	

Hosted for free on livelingua.com

3. Struktur

1)	Q :	Dia	bekerja	sebagai	apa?
		Anda	bekerja	sebagai	apa?
	A :	Dia	bekerja	sebagai	dokter.
		Saya	bekerja	sebagai	guru.

2)	Q :	Apa	pekerjaan	dia?
			pekerjaan	Anda?
	A :	Pekerjaan	dia	mengajar.
		Pekerjaan	saya	memeriksa orang sakit.

4. Latihan

Latihan 1

Mereka bekerja sebagai apa?

1. Setiap hari Rini pergi ke sekolah. Di sekolah dia berdiri atau duduk di depan kelas. Murid-muridnya senang kalau dia bekerja. Rini bekerja sebagai _____
2. Kalau saya sakit, saya pergi ke rumah Budi. Dia bisa mengobati saya karena dia bekerja sebagai _____
3. Kalau kita pergi ke pasar, ada banyak orang yang menjual barang-barang di sana. Orang itu bekerja sebagai _____
4. Di rumah saya ada orang yang bekerja mencuci baju saya, menyeterika, memasak, dan membersihkan rumah. Dia bekerja sebagai _____
5. Susi bekerja di rumah sakit. Dia bukan dokter tetapi kadang-kadang memberi obat atau menyuntik. Susi bekerja sebagai _____
6. Kakek saya punya sawah. Dia menanam padi di sawah dan setiap hari dia pergi ke sana. Dia bekerja sebagai_____
7. Kalau Heru bekerja, dia selalu di dalam bis. Dia mengantar orang-orang yang mau pergi dengan bisnya. Heru bekerja sebagai _____
8. Hery setiap hari pergi ke universitas. Dia sudah mengajar di universitas itu selama 22 tahun. Hery bekerja sebagai _____

Hosted for free on livelingua.com

9. Bakrie kaya sekali. Dia tidak bekerja untuk orang lain. Dia punya bisnis yang besar. Dia punya banyak perusahaan. Bakrie bekerja sebagai _____
10. Setiap hari Anto menyanyi di kafe "Bintang" di Malang. Anto bekerja sebagai _____

Latihan 2

Jodohkan nama profesi di kolom kiri dengan pekerjaan di kolom kanan!

(Match the names of professions in the left column with the jobs in the right column!)

Nama profesi	Pekerjaan
1. guru	(……) mencuci, memasak, membersihkan rumah
2. petani	(……) melukis
3. pelayan toko	(……) bekerja untuk pemerintah
4. nelayan	(……) mencari ikan
5. dosen	(……) menjual barang-barang
6. pegawai negeri	(……) mengajar di universitas
7. pedagang	(……) mengantar penumpang
8. pelukis	(……) menanam apel dan jeruk
9. pembantu	(……) melayani orang yang mau membeli
10. tukang becak	(……) mengajar di sekolah

Latihan 3

DISKUSI

- Apa cita-cita Anda dulu? Mengapa?
- Apa profesi paling populer di negara Anda? Mengapa?

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 18

Dia sering Mengajar Anak-anak di Desa Itu



1. Bacaan

Michelle sudah tinggal di Malang selama satu bulan. Dia akan bekerja sebagai sukarelawan di Jawa Timur. Dia akan mengajar bahasa Inggris di SMU. Dia suka sekali tinggal di Malang karena sejuk dan orang-orang Malang ramah kepada dia.

Sekarang dia sedang belajar bahasa Indonesia dan praktikum di sekolah-sekolah di Malang. Michelle belajar bahasa Indonesia dari jam 08.00 sampai jam 12.00. Dia belajar di kantor desa. Kantor desa sedikit jauh dari rumah keluarga Michelle, tetapi itu tidak masalah untuk dia karena Michelle suka jalan kaki. Biasanya Michelle jalan kaki ke kantor desa, tetapi karena capai, minggu yang lalu dia naik mikrolet.

Michelle juga mengajar anak-anak di desa. Di desa tempat dia tinggal ada banyak anak SMP. Anak-anak sering pergi ke rumah Michelle untuk bertanya tentang "*tenses*" di bahasa Inggris. Michelle suka sekali membantu mereka. Kadang-kadang anak SD juga datang ke rumah dia untuk bertanya tentang sekolah di Amerika. Michelle bilang bahwa anak-anak SD di Amerika pergi ke sekolah naik bus sekolah. Michelle pikir bahwa di Indonesia jarang ada sekolah yang punya fasilitas untuk mengantar dan menjemput

Hosted for free on livelingua.com

muridnya. Dia melihat bahwa ada banyak perbedaan antara sekolah di Amerika dan sekolah di Indonesia.

Michelle bertanya kepada murid-murid di desa itu apakah mereka punya cita-cita untuk pergi ke Amerika? Banyak anak pikir bahwa mereka tidak akan pernah bisa pergi ke Amerika. Michelle bilang bahwa semua itu mungkin. Dia punya satu teman dari Indonesia yang sudah pernah pergi ke Amerika dan tinggal di sana.

2. Kosakata

selalu	kadang-kadang	belum pernah
biasanya	jarang	tidak pernah
sering	sudah pernah	cita-cita

3. Struktur

1) Michelle **selalu** membuat daftar perbedaan setiap hari.
   Biasanya Michelle jalan kaki, tetapi hari ini dia naik angkot.
   Michelle **sering** belajar dengan anak-anak di desanya.
   Michelle **kadang-kadang** belajar dengan anak-anak SD.
   Michelle **jarang** lihat mobil sekolah.
   Teman Michelle **sudah pernah** pergi ke Amerika.
   Michelle **belum pernah** pergi ke kota lain di Jawa Timur.
   Murid-murid pikir bahwa mereka **tidak pernah** ke Amerika.

2) Q : (Apakah) Anda selalu membuat rencana pengajaran?
   (Apakah) Anda sering membuat silabus?
   (Apakah) Anda sudah pernah mengajar anak SD?
   A : Ya, saya selalu membuat rencana pengajaran.
   Tidak, saya jarang membuat silabus.
   Belum, saya belum pernah mengajar anak SD.

Hosted for free on livelingua.com

4. Latihan

Latihan 1

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan memakai kata-kata frekuensi yang tepat!

(Complete the sentences below using the correct frequensy words!

1. Minggu ini dia sudah empat kali mengajar di sekolah itu. Dia _____ mengajar di sekolah itu.
2. Setiap pagi dia _____ berangkat ke kantor desa pada jam 07.30.
3. _____ dia jalan kaki ke kantor desa, tetapi hari ini dia capai sekali jadi dia naik angkot.
4. Dia belajar di sini selama dua minggu. Selama belajar di sini dia sudah tujuh kali membeli bolpoin. Dia _____ membeli bolpoin.
5. Dia tidak suka minum teh. Karena itu, dia _____ minum teh.

Latihan 2

Buatlah wawancara dengan tiga orang lalu presentasikan di dalam kelas!

(Make an interview with three persons then present in your class!)

Nama / aktivitas	Nama …….	Nama ……	Nama ……
Hobby			
Frekuensi per-minggu			

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 19

Bromo



1. Bacaan

Minggu yang lalu Julie, Matthew, Sarah, dan teman-teman dari Wisma Bahasa pergi ke Gunung Bromo. Kebanyakan dari mereka belum pernah pergi ke Gunung Bromo. Gunung Bromo terletak di sebelah timur Malang. Mereka berangkat dari Malang naik mobil. Mereka berangkat kira-kira jam 04.30 dan sampai di Bromo pada jam 08.00. Di Gunung Bromo mereka jalan-jalan **sambil** mendengarkan penjelasan dari pemandu tentang Gunung Bromo.

Tinggi Gunung Bromo 2.392 meter di atas permukaan laut. Gunung ini ada di empat wilayah, Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Lumajang, dan Malang. Biasanya gunung ini meletus dengan interval waktu 3 tahun. Letusan paling besar terjadi pada tahun 1974 dan letusan terakhir pada bulan November 2010

Ketika mereka hampir sampai di kaldera, mereka berhenti dan melihat pemandangan di sana. Sarah bertanya kepada pemandu, " Mas, kata bromo berasal dari bahasa apa dan apa artinya?". "Gunung Bromo berasal dari bahasa Sanskerta *Brahma*. Brahma adalah seorang dewa utama untuk orang Hindu", kata pemandu. Pemandu menjelaskan arti Gunung Bromo **sementara** mereka mencatat penjelasan itu..

Hosted for free on livelingua.com

Pada bulan November 2010 Gunung Bromo ditutup **selama** beberapa hari **sehingga** desa di dekat Bromo menjadi sepi. **Sejak** waktu itu, orang-orang di dekat Bromo tidak bisa bekerja. Sesudah kembali normal, pemerintah membuka kembali objek wisata ini. Gunung Bromo menjadi terkenal dan menarik karena statusnya masih aktif.

"**Karena** letusannya tidak besar, kita masih bisa pergi ke sana, " kata pemandu. Mereka lalu berjalan lagi ke kaldera. Di sana mereka melihat pemandangan yang indah. **Seandainya** mereka bisa sampai di sana sebelum matahari terbit, mereka bisa melihat matahari terbit dan pemandangan yang lebih indah. Karena sitausi itu, mereka lalu membuat rencana untuk pergi ke Bromo lagi **supaya** bisa melihat matahari terbit.

2. Kosakata

sambil	seandainya	penjelasan	meletus
sementara	supaya/agar	menjelaskan	letusan
sejak	sehingga	menarik	pemandangan
selama	pemandu	terkenal	wilayah

3. Struktur

1) Mereka jalan-jalan **sambil** mendengarkan penjelasan.
   Murid-murid mencatat **sambil** mendengarkan penjelasan guru.

2) Pemandu menjelaskan arti Gunung Bromo s**ementara** mereka mencatat penjelasan itu.
   Kepala sekolah membuat program **sementara** guru membuat rencana pengajaran.

3) **Sejak** gunung meletus, orang-orang di dekat Bromo tidak bisa bekerja.
   Mereka mulai belajar bahasa Indonesia **sejak** mereka datang di Indonesia.

4) Pada bulan November Gunung Bromo ditutup **selama** beberapa hari.
   Murid-murid belajar di sekolah kira-kira **selama** tujuh jam per hari.

5) **Seandainya** mereka bisa sampai di Bromo lebih awal, mereka bisa melihat matahari terbit.
   Saya akan terbang ke Amerika **seandainya** saya burung.

Hosted for free on livelingua.com

6) Mereka punya rencana untuk pergi ke Bromo lagi **supaya** bisa melihat matahari terbit.
   Murid-murid belajar rajin sekali **agar** lulus ujian.

7) Gunung Bromo ditutup **sehingga** desa di dekat Bromo sepi sekali.
   Tadi malam murid itu tidak mengerjakan PR **sehingga** hari ini dia tidak menerima nilai.

4. Catatan Tata Bahasa

Kata hubung *or conjuctions are words which join words or group of words. There are two type of conjuction. Co-ordinating Conjunction are used to join words, phrases or clauses which are the same type. They are* dan *(and),* atau *(or),* juga *(also),* lalu *(then). Second is subordinating Conjuction which join two sentences together. The sentence preceded by the conjuction becomes the subordinating clauses and the conjuction becomes a subordinating conjuctiuon. There are some of subordinating conjuction. (i) clauses of time :* ketika, sehingga, sementara, sambil, selama *(ii) clauses of condition:* kalau, jika, seandainya*, (iii) clauses of reason and cause:* karena *(iv) clause of purpose:* supaya.[1]

5. Latihan

Latihan 1.

Bacalah bacaan di atas dan jawablah pertanyaan di bawah ini!

(*Read the text and answer question below!*)

1. Siapa yang pergi ke Gunung Bromo?
2. Di mana letak Gunung Bromo?
3. Berapa jam naik mobil dari kota Malang ke Gunung Bromo?
4. Kapan Gunung Bromo meletus yang paling besar?
5. Bagaimana keadaan Gunung Bromo ketika meletus pada bulan November 2010 yang lalu?

[1] Standar Indonesian Made Simple, Dr Liaw Yock Fang, Times Edition, Singapore

Hosted for free on livelingua.com

Latihan 2

Buatlah kalimat dari gambar-gambar ini dengan memakai kata-kata konjungsi!

(*Create sentences below based on the pictures using conjunction!*)

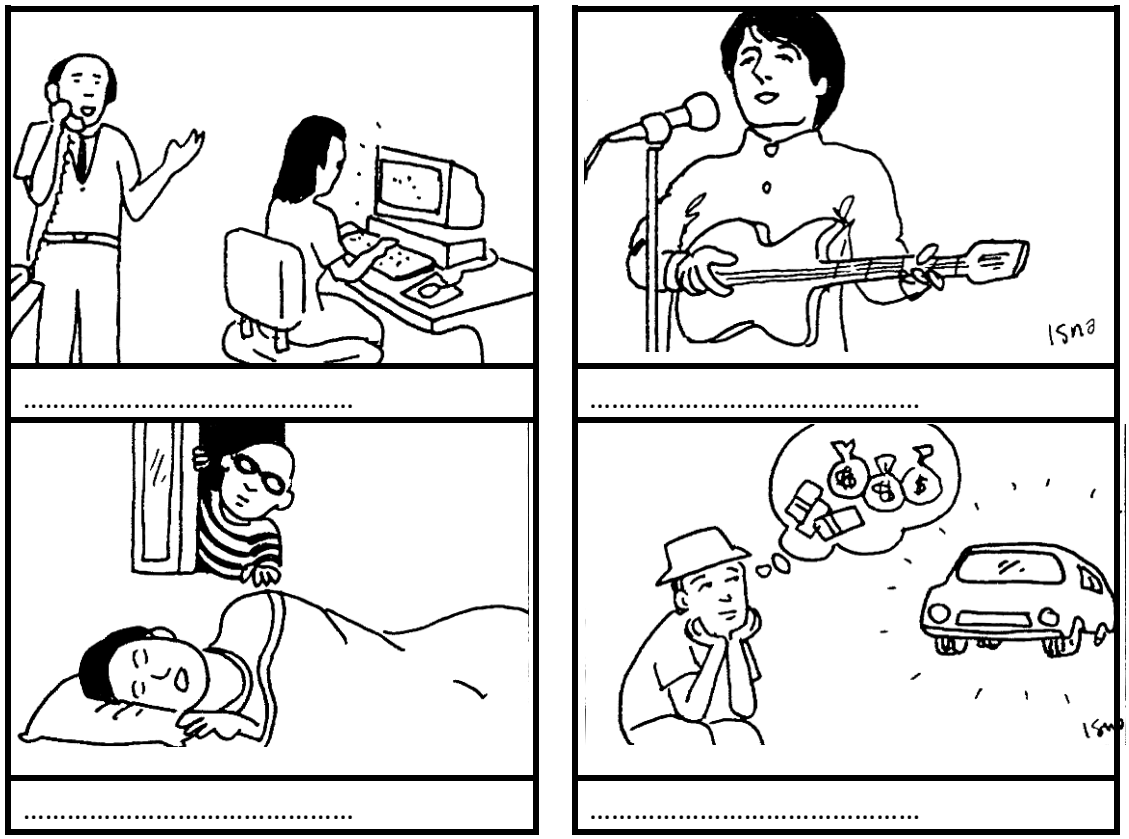

Latihan 3

Lengkapilah kalimat-kalimat ini dengan memakai konjungsi yang tepat!

(*Complete the following sentences using correct conjunction!*)

1. Guru itu menjelaskan konjungsi _____ murid-murid mendengarkannya.
2. Mary bermain gitar _____ Totok bermain sepak bola.
3. Sudah dua malam Hengky tidak tidur _____ sekarang Hengky mengantuk.
4. Relawan itu belajar bahasa Indonesia _____ bisa berkomunikasi dengan orang-orang Indonesia.
5. Moses menangis _____ bapaknya pergi ke Malang.
6. Anof bermain gitar _____ Niken menyanyi.

Hosted for free on livelingua.com

7. Jono membuat rencana pengajaran untuk besok _____ kelasnya berhasil.
8. Deta sedih _____ akhir minggu tidak bisa jalan-jalan dengan teman-temannya.
9. Ning mau pergi ke rumah saudaranya di Malang, _____ dia tidak punya waktu.
10. _____ waktu itu kita ada di Yogya, kita bisa pergi ke Borobudur untuk lihat Waisak.
11. Relawan Peace Corps akan belajar bahasa Indonesia dan bahasa daerah _____ tujuh minggu.
12. Murid-murid harus rajin belajar _____ bisa menerima nilai yang bagus.
13. Mereka belajar memasak _____ ketika tinggal di desa, mereka tidak harus beli makanan.
14. _____ malam ini tidak hujan, kami akan pergi ke Surabaya.
15. Dia tidak bisa makan _____ perutnya sakit.
16. Niken belajar menari _____ berumur tujuh tahun.
17. Guru-guru Wisma Bahasa akan berlibur ke Bali _____ mereka punya uang.
18. Mereka tidak mau bermain sepak bola _____ hujan.
19. _____ jalan kaki selama satu jam, sekarang dia capai sekali.
20. Yos mengajar selama delapan jam _____ sekarang dia capai sekali.
21. Mereka mau melihat matahari terbit, _____ mereka sampai di Bromo terlalu siang.
22. _____ kalian mau melihat matahari terbit, kalian harus datang lebih awal.
23. _____ tahun 1996, dia mengajar di Wisma Bahasa.
24. Banyak orang yang meninggal _____ gempa besar di Jepang.
25. Gempa itu besar sekali _____ ada peringatan tsunami.

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 20
Bagaimana orangnya?



1. Percakapan

Deta : Mbak, kemarin ada orang yang datang ke sini. Dia mencari Mbak Niken.

Niken : O ya? Bagaimana orangnya? Laki-laki atau perempuan?

Deta : Laki-laki mbak. Dia berambut lurus dan pendek, berkulit coklat.

Niken : Apakah dia berkacamata?

Deta : Ya mbak.., dia berkacamata dan kira-kira berumur 30 tahun. O iya, saya lihat di mobil ada seorang perempuan dengan anaknya. Mungkin mereka adalah keluarga. Anaknya laki-laki kira-kira berumur dua tahun. Dia berkulit coklat dan bermata besar.

Niken : O.., mungkin mereka anak, menantu, dan cucu sepupu saya. Dia bilang apa?

Deta : Katanya dia akan menelpon Mbak Niken. Dia juga bilang bahwa akhir minggu ini mereka akan menjemput Mbak Niken pada jam 17.00.

Niken : Baik Det…, makasih banyak ya…. Nanti saya juga akan menelpon sepupu saya. O ya, mungkin besok ada dua orang lain yang akan ke sini. Mereka perempuan kira-kira berumur enam belas tahun, dan empat puluh tahun. Yang satu berambut panjang, berbadan tinggi dan berkulit coklat dan yang lain berambut pendek, dan berkulit sawo matang. Mereka kakak ipar dan keponakan saya.

Hosted for free on livelingua.com

Kalau mereka datang dan saya belum sampai di rumah, tolong bilang kepada mereka supaya mereka menunggu saya.

Deta : Baik mbak, saya akan bilang kepada mereka.

Niken : Terima kasih banyak Det…

Deta : Sama-sama.

2. Kosakata

badan	orangtua	bangsawan
rambut	kakek	bupati
kepala	nenek	berwibawa
wajah	kakak	berdarah biru
mata	adik	berkopiah
hidung	menantu	kemajuan
telinga	mertua	mendirikan
kulit	ipar	ramah
mulut	sepupu	

3. Struktur

1) Q : Bagaimana orangnya?
   Bagaimana bapak kepala desa?
   A : Orangnya berambut lurus, pendek, dan berkulit coklat.
   Bapak kepala desa berambut hitam, pendek, dan lurus, selalu berkopiah, berwibawa, dan cukup pintar.
2) Q : Anda berapa bersaudara?
   Raden Ajeng Kartini berapa bersaudara?
   A : Saya enam bersaudara, saya bersaudara lima.
   Raden Ajeng Kartini sebelas bersaudara, dia bersaudara sepuluh.
3) Dia adalah anak seorang bangsawan.
   Kartini adalah perempuan Jawa yang berwajah cantik.
4) Dia bisa berbahasa Belanda.
   Dia berbaju kebaya dan berkain batik.

Hosted for free on livelingua.com

4. Bacaan

Bacaan 1

Raden Ajeng Kartini



Raden Ajeng Kartini lahir pada tanggal 21 April 1879. Kartini berdarah biru. Dia adalah seorang anak kelas bangsawan Jawa. Bapak dia bernama Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat. Dia adalah bupati Jepara. Ibu dia bernama M.A. Ngasirah. Kartini adalah anak kelima dari sebelas bersaudara. Dia adalah anak perempuan yang paling tua. Kartini adalah perempuan Jawa yang berwajah cantik. Dia selalu berbaju kebaya dan berkain batik. Dari wajah dia kita bisa pikir bahwa Kartini adalah perempuan yang ramah dan pintar. Dia juga bisa berbahasa Belanda.

Pada waktu itu perempuan dan laki-laki tidak punya status sosial yang sama. Perempuan tidak bisa pergi ke sekolah. Karena Kartini adalah keluarga bangsawan, dia bisa bersekolah di sekolah Belanda. Kartini pergi ke sekolah sampai umur dua belas tahun saja. Sesudah itu dia tidak bisa pergi ke sekolah dan harus tinggal di rumah. Dia belajar sendiri di rumah supaya bisa punya informasi yang lebih banyak. Dia sering menulis surat dan mengirimkannya kepada teman-temannya yang berasal dari Belanda. Dia juga membaca banyak buku. Dari buku-buku itu dia menerima informasi tentang kemajuan berpikir perempuan Eropa. Kartini lalu punya semangat yang tinggi untuk memajukan perempuan pribumi yang masih berposisi rendah.

Pada tanggal 12 November 1903 Kartini menikah dengan bupati Rembang. Suami Kartini tahu bahwa Kartini punya keinginan untuk memajukan perempuan Indonesia. Akhirnya dia bisa *mendirikan* sekolah perempuan di Rembang. Kartini meninggal pada tanggal 13 september 1904 sesudah melahirkan anaknya yang pertama. Sesudah Kartini meninggal, Van Deventer mendirikan Yayasan Kartini di Semarang. Yayasan ini lalu

Hosted for free on livelingua.com

berkembang ke kota-kota yang lain seperti Surabaya, Yogyakarta, Malang, Cirebon, dan beberapa kota yang lain.

sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Kartini

***(Conrad Theodore van Deventer** (1857-1915) dikenal sebagai seorang ahli hukum Belanda dan juga tokoh Politik Etis. Bersama isterinya Nyonya Van Deventer, mereka mendirikan Yayasan Kartini pada tahun 1913)*

Pertanyaan:

1. Siapa Kartini?
2. Kartini bersaudara berapa?
3. Bagaimana pengalaman Kartini belajar?
4. Mengapa Kartini harus berhenti belajar?
5. Dari gambar di atas, silakan mendeskripsikan Kartini!

1. Catatan Tata Bahasa

Prefiks ber-

Prefiks *ber-* untuk membentuk kata kerja aktif intransitif (*to form active intransitive verbs*)
Prefiks *ber-* menjadi *be-* kalau kata dasarnya mulai dengan /r/ dan kalau suku pertama berbunyi **/ər/**. *(if the root word begins with the letter "**r**" or the first syllable of the root word sounds like **/ər/**.)*

Contoh : *ber- + rambut* *= berambut*
ber- + kerja *= bekerja*

Prefiks *ber-* bisa digabungkan dengan kata dasar kata kerja dan kata benda (*ber- can be added to verbs and nouns*)

a. *ber-* + kata dasar kata kerja (verb)

Subjek melakukan aktivitas kata dasar

Subject does an activity mentioned in the root word

Contoh: Dia sedang **bekerja**.

Dia sedang ***melakukan aktivitas kerja***.

Kata-kata lain: beristirahat, berbicara, bertanya, berjalan, berbelanja, berbaring, bermain, berlatih, berlibur, belajar, dan lain-lain

Hosted for free on livelingua.com

b. ber- + kata dasar kata benda (noun)

(1) **Subjek punya kata dasar**

Subject has the root word mentioned

Contoh: Dia **bernama** Kartini

Dia **punya nama** Kartini.

Kata-kata lain: beragama, bermata, berambut, berkulit, berbadan, dan lain-lain.

(2) **Subjek pakai kata dasar**

Subject wears the root word mentioned

Contoh: Adik saya **berkacamata**.

Adik saya ***memakai kacamata***.

Kata-kata lain: berdasi, bercelana, bertopi, berjaket, berseragam, bersepatu, dan lain-lain.

(3) **Subjek naik kata dasar**

Subject uses or takes the root word mentioned (specific for transportation)

Contoh: Dia selalu **bersepeda** ke kantor kepala desa.

Dia selalu ***naik sepeda*** ke kantor kepala desa.

Kata-kata lain: berkereta api, bermobil, berpesawat, berdokar, berperahu, dan lain- lain.

(4) **Subjek mengeluarkan, memproduksi kata dasar**

Subject produces, expels/draws/exits the root word mentioned

Contoh: Pohon mangga di depan rumah itu selalu **berbuah**.

Pohon mangga di depan rumah itu selalu ***memproduksi buah***.

Kata-kata lain: berkeringat, berbunyi, berbunga, berasap, bertelur, dan lain-lain.

(5) **Subjek mengandung kata dasar**

Subject contains the root word mentioned

Contoh: Air di gelas itu **beracun**.

*Air di gelas itu **mengandung racun**.*

Kata-kata lain: berkalsium, bervitamin, berkarbohidrat, beralkohol, dan lain-lain.

Hosted for free on livelingua.com

2. Latihan

Latihan 1

Deskripsikan orang di bawah ini

(Describe people below)



Latihan 2

Bertanyalah kepada guru Anda! Carilah informasi tentang tokoh pahlawan di bawah ini!







Latihan 3

Buatlah pohon keluarga dari keluarga Anda di Batu kemudian presentasikan di depan teman-teman Anda!

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 21

Bisa Bicara dengan Bapak Kepala Sekolah?



1. KOSAKATA

Apakah Anda sudah pernah menelepon dalam bahasa Indonesia?

a. Kalau sudah:

Dengan siapa? Untuk apa? Apakah ada masalah?

Coba ulangi kembali percakapan itu!

Tulislah dan perbaiki percakapan itu bersama guru Anda!

b. Kalau belum:

Bagaimana Anda mulai berbicara lewat telepon kalau ada orang yang menelepon Anda di homestay atau di sekolah?

Bagaimana Anda mulai berbicara lewat telepon kalau Anda mau menelepon teman Anda di *homestay* atau di sekolah?

Tulislah kata-kata yang baru dengan guru Anda!

beliau	sampaikan pesan
titip pesan	umum

Hosted for free on livelingua.com

2. Struktur

1) Q: Maaf, apakah benar ini (nomor telepon) Peace Corps?
UMM?
Kantor Kepala Desa Bulukerto?

A : Ya, betul! Ada yang bisa saya bantu?
Maaf, Anda salah sambung.
Oh, maaf ini nomor Kantor Kepala Desa Beji.

2) Q : (Apakah saya) bisa bicara dengan *Training Manager* Peace Corps?
Ibu Fieke?
Bapak Teguh?
bapak kepala desa?
Ning?

A : Maaf, beliau sedang rapat.
Ya, saya sendiri.
Ya, bisa. Tunggu sebentar!
Oh, maaf bapak kepala desa sedang keluar.
Wah, maaf dia sedang mengajar. Bisa menelepon lagi nanti?

3) Q : Maaf, saya bicara dengan siapa?

A : Saya Roro teman Ning.

4) Q : (Anda) mau bicara dengan siapa?

A : Dengan Pak Jono.
Dengan Ibu Betsy.

5) Q : Bisa titip pesan?

A : Ya, silakan!

6) Ada yang bisa saya sampaikan?

Hosted for free on livelingua.com

3. Mendengarkan

Dengarkan percakapan dari kaset dan ceritakan kembali!

(Listen to the dialog on the cassette, then retell!)

Sarah Menelepon ke Kantor Kepala Desa

Kantor	**:**	Selamat pagi!
Sarah	**:**	Selamat pagi! Apakah benar ini kantor Kepala Desa Bumiaji?
Kantor	**:**	Ya, benar.
Sarah	**:**	Maaf Pak, bisa bicara dengan Bapak Kepala Desa?
Kantor	**:**	Wah, Pak Kepala Desa sedang keluar. Maaf, saya bicara dengan siapa ya?
Sarah	**:**	Saya Sarah sukarelewan Peace Corps. Apakah beliau akan kembali ke kantor?
Kantor		Ya, kira-kira nanti siang?
Sarah	**:**	Baik kalau begitu tolong sampaikan kepada beliau saya akan menelpon lagi nanti siang.
Kantor	**:**	Baik, nanti saya sampaikan.
Sarah	**:**	Terima kasih.
Kantor	**:**	Sama-sama.

Pada siang hari, Sarah menelpon lagi ke kantor kepala desa.

Kepala Desa	**:**	Selamat siang!
Sarah	**:**	Selamat siang! Apakah benar ini kantor Kepala Desa Bumiaji?
Kepala Desa	**:**	Ya, benar.
Sarah	**:**	Maaf Pak, bisa bicara dengan Bapak Kepala Desa?
Kepala Desa	**:**	Ya saya sendiri. Maaf ini dengan siapa?
Sarah	**:**	Saya Sarah sukarelawan Peace Corps.
Kepala Desa	**:**	Oh ya, ada yang bisa saya bantu?
Sarah	**:**	Saya mau membuat janji bertemu Bapak untuk menanyakan beberapa hal tentang pendidikan di desa Bapak. Apakah Bapak punya waktu?
Kepala Desa	**:**	Oh ya bisa. Kapan?
Sarah	**:**	Bagaimana kalau besok pukul 10.00?
Kepala Desa	**:**	Baik, besok saya tidak punya acara.

Hosted for free on livelingua.com

Sarah : Baik Pak terima kasih.
Kepala Desa : Sama-sama, sampai besok.

4. Catatan Tata Bahasa

Afiks meN – kan (bagian 1)

Afiks meN – kan untuk membuat kata kerja aktif transitif.

Arti :

1. Subjek melakukan aktivitas untuk orang lain.*Subject does an activity for somebody else*

Contoh: Guru **membacakan** murid-murid cerita baru.
*Guru **membaca** cerita baru **untuk** murid-muridnya*.
Kata-kata lain: membawakan, membuatkan, membukakan, menutupkan, menuliskan, dan lain-lain.

2. Subjek membuat objek menjadi kata dasar *Subject causes the object to be in the condition indicated by the root word*

a. Subjek **membuat** objek **menjadi** .... (kata sifat)
Contoh: Dia **merusakkan** radio saya.
*Dia **membuat** radio saya **menjadi rusak**.*
Kata-kata lain: mengotorkan, mengeringkan, membersihkan, menerangkan, menjelaskan, membesarkan, mengecilkan, dan lain-lain.

b. Subjek **membuat** objek **melakukan aktivitas** .... (kata kerja intransitif).
Contoh: Saya **membangunkan** teman saya.
*Saya **membuat** teman saya **melakukan aktivitas bangun**.*
Kata-kata lain: menidurkan, memasukkan, mengeluarkan, mendatangkan, mengembalikan, memulangkan, dan lain-lain.

c. Subjek **membuat/menukar** objek **menjadi** .... (kata benda).
Contoh: Rebecca **mengindonesiakan** tulisan ini.
*Rebecca **membuat (menerjemahkan)** tulisan ini **ke dalam bahasa Indonesia**.*
Kata-kata lain: menguangkan, memvideokan, menginggriskan, dan lain-lain.

Hosted for free on livelingua.com

3. **Subjek membuat objek berada/ada di, ke** kata dasar (kata benda, preposisi) *Subject causes the object to be put in a ..., which is indicated by the root word (noun, preposition)*

Contoh: Ibu Narti **menyekolahkan** anaknya di SD Tlekung.

*Ibu Narti **membawa** anaknya **ke sekolah** di SD Tlekung.*

Kata-kata lain: meminggirkan, mendaratkan, memenjarakan, merumahsakitkan, mengudarakan.

5. Latihan

Latihan 1

Lengkapilah dialog di bawah ini dengan struktur menelpon!

(Complete the dialog below using telephone structure!)

1. A : _____?
   B : Ya, benar. Ini Kantor Peace Corps Malang.
2. A : Apakah ini Kantor Kepala Desa Giripurno?
   B : _____. Ini bukan Kantor Kepala Desa Giripurno.
3. A : _____?
   B : Maaf, Bapak Kepala Desa sedang tidak ada di tempat.
4. A : Ya, benar, ini Hotel Mentari. Ada yang bisa _____?
   B : Saya mau pesan kamar.
5. A : Bisa _____ pesan?
   B : Ya , silakan.

Hosted for free on livelingua.com

Latihan 2

Role Play

1. Anda menelepon Kantor Peace Corps Malang untuk berbicara dengan Ning. Anda mau kelas bahasa Indonesia khusus untuk budaya Jawa. Anda berbicara dengan dia tentang jadwal, rencana lokasi, dan peserta.
2. Anda menelepon guru Anda untuk mengajak dia memasak bersama di rumah.
3. Anda menerima telepon dari agen perjalanan tentang rencana perjalanan Anda ke Bromo hari Senin jam 05.00.
4. Anda menelepon teman Anda, tapi dia sedang tidak ada di rumah. Yang menerima telepon itu orang lain. Anda mau bilang bahwa teman Anda harus mengembalikan buku Anda besok.

Latihan 3

Tulislah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

(Give the answer to the following questions and/or statement(s)!)

1. Fieke	:	Apakah bisa bicara dengan Pak Kusen?
Ibu Kusen	:	(+) _____
2. Ellen	:	Maaf, apakah ini nomor telepon Peace Corps Malang?
Frans	:	(-) _____
3. Kayla	:	Apakah saya bisa titip pesan?
Niken	:	(+) _____
4. Jono	:	_____?
Frans	:	Dengan saya, Frans.
5. Deta	:	_____?
Wisma Bahasa	:	Tolong sampaikan, saya akan menelepon dia lima menit lagi.
6. Lea	:	_____?
Operator	:	Maaf, pesawat 342 sedang sibuk. Mungkin bisa menelepon 10 menit lagi.

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 22

Bagaimana Perasaan Anda?



1. Kosakata

senang	bangga	curiga	lelah
gembira	sedih	bersalah	menyesal
bahagia	kecewa	menderita	rindu
aman	jengkel	gelisah	suka (dan) duka
krasan	marah	cemas	heran
sejuk	benci	khawatir	terkejut/kaget
ramah	bosan	bingung	cerewet

2. Struktur

1) Q : **Bagaimana perasaan** Anda ketika Anda sampai di Indonesia?
Bagaimana perasaan orangtua Anda ketika mendengar Anda mau pergi ke Indonesia?

A : **Saya merasa** senang, tetapi sedikit gelisah, bingung, dan heran.
Mereka merasa sedih dan khawatir.

Hosted for free on livelingua.com

2) **Terus terang**, kami (merasa) krasan tinggal di sini.
   Terus terang, saya (merasa) heran, mengapa mereka tidak membuat rencana pengajaran?
3) Ben khawatir, **jangan-jangan** ada kabar yang jelek atau ada sesuatu yang salah pada dirinya.
   Kami curiga, **jangan-jangan** mereka tidak mengerti kami.
   Mereka takut, **jangan-jangan** mereka tidak bisa ikut ujian.
4) Orang-orang di desa banyak bertanya. Itu **tidak berarti** bahwa mereka mau tahu urusan orang lain.
   Mereka bicara terlalu keras. Itu **tidak berarti** bahwa mereka sedang marah.
5) **Saya pikir** mereka selalu mau tahu aktivitas saya.
   Kami rasa hal itu tidak terlalu penting untuk mereka.
6) **Menurut saya**, lebih baik mereka praktik berbicara.
   Menurut kami, guru harus membuat rencana pengajaran sebelumnya.
7) Dia sangat heran, **mengapa** masyarakat selalu bertanya tentang hal itu.
   Kami sangat jengkel, **mengapa** bus itu berjalan ketika lampu merah.

3. Mendengarkan

Hidup di Malang

Ben berasal dari Amerika. Dia sudah beberapa bulan bekerja di universitas di Malang. Dia akan bekerja di universitas itu selama dua tahun. Sekarang dia tinggal di rumah keluarga Ibu Sumitro. Dia sangat senang tinggal di sana dan merasa krasan karena Ibu Sumitro sangat ramah dan sayang kepada Ben. Dia juga tinggal di sana karena rumah itu dekat dengan universitas tempat dia bekerja.

Dua minggu yang lalu Ben merasa capai. Dia berencana untuk pergi ke luar kota untuk beristirahat. Dia mau pergi ke tempat yang berudara sejuk dan tenang. Ben kemudian memutuskan untuk pergi ke Batu. Dia juga akan menginap di Vila Panderman karena dia mendengar bahwa tempat itu nyaman dan aman.

Sesudah menginap selama dua hari di villa itu, dia merasa segar dan siap untuk kembali ke Malang. Ketika Ben sampai di rumah, Ben terkejut sekali karena rumah itu

Hosted for free on livelingua.com

kosong. Dia juga sedikit heran mengapa rumah itu kosong karena biasanya rumah itu selalu terbuka dan ramai sekali. Tidak lama kemudian, Ben melihat Ibu Sumitro turun dari angkot. Dia bingung karena Ibu Sumitro langsung berteriak memanggil namanya ketika mereka saling lihat. Ibu tua itu langsung memeluk Ben dan menangis. Ben bertanya pada dirinya sendiri, apa yang membuat Ibu Sumitro sedih. Ben khawatir jangan-jangan ada kabar yang jelek atau ada sesuatu yang salah pada dirinya.

Sesudah Ibu Sumitro diam, Ben bertanya apa yang terjadi dengan Ibu Sumitro. Jawaban ibu itu membuat Ben sangat terkejut dan merasa sangat bersalah. Mengapa? Karena Ibu Sumitro berkata bahwa dia sangat khawatir. Ibu itu menjadi cemas sekali karena dia tidak melihat Ben sepanjang hari Sabtu dan Minggu. Ibu Sumitro bingung.

Karena sangat bingung dia menelepon teman-teman Ben dan bertanya kepada mereka di mana Ben. Teman-teman Ben tidak ada yang tahu di mana Ben. Ibu Sumitro juga berkata bahwa dia sudah pergi ke rumah sakit-rumah sakit yang ada di kota Malang untuk mendapatkan informasi tentang apakah Ben salah satu korban kecelakaan di hari-hari itu. Tapi ibu itu pun tidak menemukan Ben di sana. Akhirnya Ibu Sumitro pergi ke kantor polisi untuk menginformasikan berita tentang hilangnya Ben.

Mendengar semua cerita Ibu Sumitro, Ben merasa bersalah dan sangat menyesal. Seandainya dia menginformasikan rencana dia pada Ibu Sumitro, pasti Ibu Sumitro tidak akan menjadi sibuk seperti itu. Ben sangat malu pada dirinya sendiri. Tetapi, Ben merasa senang karena dia menjadi mengerti bagaimana hidup di Malang.

Tugas

Ceritakanlah pengalaman Ben kepada guru Anda!

Hosted for free on livelingua.com

4. Bacaan

Arisan



Britteney berasal dari Amerika. Sekarang dia tinggal di Batu karena dia mau bekerja sebagai sukarelawan di Jawa Timur. Sebelum bekerja, dia dan teman-temannya harus belajar bahasa Indonesia dan budaya tinggal di desa. Karena itu dia dan teman-teman dia tinggal di desa-desa di sekitar Batu selama kira-kira dua bulan.

Selama dua bulan, mereka belajar banyak hal baru. Mereka pergi ke aktivitas sosial yang dilakukan oleh ibu-ibu dan bapak-bapak. Mereka pergi ke arisan ibu-ibu. Arisan adalah kelompok orang yang mengumpulkan uang dengan cara rutin pada setiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, satu atau dua dari anggota menjadi pemenangnya. Dia akan menerima uang itu.

Britteney terkejut ketika melihat banyak ibu yang datang di arisan itu. Dia berpikir bahwa aktivitas itu adalah bentuk aktivitas sosial yang baik sekali karena dalam aktivitas itu ibu-ibu bisa berbagi pengalaman. Dia rasa bahwa untuk orang-orang yang jarang bertemu, bisa bertemu pada waktu arisan itu sehingga mereka bisa kenal dengan tetangganya dan bisa membantu kalau ada tetangga yang menderita. Menurut dia aktivitas itu bisa juga berkembang menjadi tempat diskusi tentang hal yang baru khususnya untuk ibu-ibu.

Britteney lebih heran lagi ketika dia tahu bahwa di arisan itu mereka mengumpulkan uang dan ada dua orang yang menerima uang itu. Dia pikir bahwa ini adalah cara untuk membantu orang yang pada waktu itu punya masalah uang. Dia tahu itu

Hosted for free on livelingua.com

karena pada waktu ketua membaca nama pemenang, ada orang yang lain yang bertanya apakah mungkin dia yang menerima uang itu pertama karena dia perlu uang untuk sekolah anaknya. Karena hidup sosial yang cukup tinggi, mereka mau membantu yang lain.

Sesudah acara arisan selesai, mereka makan bersama sambil bercerita dan bertanya banyak hal tentang pengalaman Britteney. Britteney senang sekali karena dia bisa mengerti dan berbicara tentang pengalaman dan suka duka dia selama tinggal di Batu dengan bahasa Indonesia dan semua orang mengerti apa yang dia bilang.

Tugas

Ceritakan pengalaman Britteney kepada guru Anda.

5. Catatan Tata Bahasa

Afiks meN – kan (lanjutan)

4. Subjek membuat atau menyebabkan objek (objek langsung) berpindah dari subjek ke objek tidak langsung (orang lain/binatang) *Subject makes or causes the direct object transfered to another person/animal (indirect object)*

Contoh: Saya **mengirimkan** surat **kepada** adik di Jakarta.

John **mengajarkan** bahasa Inggris **kepada** murid-muridnya.

Kata-kata lain: meminjamkan, memberikan, menawarkan, menghadiahkan.

Catatan:

a. Arti yang berlawanan *(the opposite meaning*):

menyewa *(to rent)*	menyewakan *(to rent out)*
meminjam *(to borrow from)*	meminjamkan *(to lend to)*
menawar *(to bargain)*	menawarkan *(to offer)*

5. *Some Men-kan- can be as adjective as well as verbs. These are words primarily to do with emotion or state of mind*

membingungkan (*to confuse someone or confusing*)

menjengkelkan (*to annoy someone or annoying*)

mengecewakan (*to dissappoint someone or disappointing*)

menyedihkan (to *make someone sad or sadderoro*)

Hosted for free on livelingua.com

menggembirakan (*to make someone happy or pleasing)*

menyenangkan (*to make someone glad or pleasing, exciting*)

6. Latihan

Latihan 1

Buatlah kalimat seperti contoh !

(Make sentences as the example!)

Q : Apa yang paling *menyenangkan* Anda selama tinggal di Kota Batu?

A : Yang paling me*nyenangkan* saya adalah makanan yang enak.

1.	bingung	6.	cemas
2.	jengkel	7.	gelisah
3.	kecewa	8.	bosan
4.	sedih	9.	lelah
5.	gembira	10.	khawatir

Latihan 2

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata-kata perasaan dengan tepat!

(Fill the blanks with the provided words below!)

benci	gelisah	marah	senang
bingung	heran	malu	lapar
bosan	haus	menyesal	takut
capai	jengkel	menderita	sedih
cemas	kecewa	ramah	terkejut
curiga	khawatir	rindu	

1. Saya belajar enam jam hari ini. Sekarang saya _____ sekali.
2. Tadi pagi saya makan enam potong roti dan tiga buah pisang serta minum dua gelas kopi, tetapi sekarang saya masih merasa _____.
3. Roro merasa _____ karena suaminya pulang dari Bali.
4. Guru biasanya merasa _____ ketika nilai ujian murid-muridnya jelek.

Hosted for free on livelingua.com

5. Karena sudah lama tidak pulang ke Amerika, Ben sangat _____ kepada bapak dan ibunya.
6. Siang ini panas sekali. Tidak ada air dan tidak ada minuman. Sekarang kami semua merasa _____ dan hampir mati.
7. Sudah satu bulan Issabel tidak bertemu dengan pacarnya. Satu minggu yang lalu pacarnya menelpon dan bilang bahwa dia akan datang, tetapi sampai hari ini tidak datang juga. Tentu saja Issabel _____. Issabel bilang bahwa dia tidak mau bertemu lagi.
8. Ketika kali pertama datang ke Indonesia, dia merasa _____ karena dia tidak tahu budaya Indonesia.
9. Biasanya Tuti pulang jam 17.00, tetapi hari ini sudah malam dan dia belum sampai di rumah. Ibunya merasa _____ sekali.
10. Hari ini saya dan pacar saya punya rencana untuk menonton film, tetapi sepuluh menit yang lalu dia membatalkan rencananya karena ada rapat di kantornya. Dia merasa _____ .
11. Keluarga ini _____ sekali kepada saya. Saya krasan tinggal di sini.
12. Dia _____ mengerjakan PR yang sama setiap hari.
13. Banyak orang di Indonesia Timur _____ malaria dan demam berdarah.

Latihan 3

Interpretasikan gambar di bawah ini!

a. Apa yang sedang mereka lakukan?
b. Budaya apa yang menarik untuk Anda?
c. Apakah Anda pernah datang di acara seperti itu?
d. Buatlah cerita dari gambar di bawah ini!



Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 23

Puskesmas



1. Kosakata

Jawablah pertanyaan di bawah ini lalu tulislah kata-kata baru dengan guru Anda!

a. Apakah Anda pernah sakit?
b. Anda sakit apa?
c. Sebelum datang ke Indonesia, Anda menerima suntikan apa?
d. Apakah punya pengalaman sakit dan memeriksakan penyakit Anda ke dokter? Ceritakan pengalaman Anda!

kesehatan	resep	*kocok*	demam
dokter ahli	kecamatan	gejala	flu
pasien	*suntikan*	pucat	batuk
obat	*menyuntik*	pusing	pilek
obat jalan	periksa	mual	sakit
sembuh	berbaring	muntah	penyakit
pelayanan	*beragam*	masuk angin	parah

Hosted for free on livelingua.com

2. Struktur

1) **Meskipun** sakit, kemarin dia datang ke kelas untuk belajar.
   Walaupun demam, dia tidak mau pergi ke puskesmas.
   Dia membuat PR **meskipun** capai.
   Dia tidak mau pergi ke Puskesmas **walaupun** demam.
2) **Untung** dia cepat dibawa ke Puskesmas, **kalau tidak**, kondisinya bisa menjadi lebih parah.
   Untung dia mau minum obat, **kalau tidak**, sakitnya akan menjadi lama.
3) Makan **dulu** sebelum minum obat ini.
   Menulis nama di formulir **dulu** sebelum periksa.
4) Orang-orang **keberatan** kalau ongkos periksa di Puskesmas mahal.
   Apakah Anda **keberatan** kalau orang itu merokok di sini?
5) **Mula-mula** saya merasa tidak enak badan, lalu batuk dan pilek .
   Mula-mula dia menulis lamaran lalu mengirimkannya.
6) **Sebetulnya** dokter di Puskesmas ini dokter ahli.
   Sebetulnya Puskesmas ini juga punya bidan dan mantri.
   Sebetulnya dia perlu imunisasi.
7) **Kelihatannya** dia sakit. Wajahnya pucat dan badannya lemah.
   Kelihatannya puskesmas ini sangat bersih dan terawat.

3. Dengaran

Posyandu



Hosted for free on livelingua.com

Sekarang hari Minggu tanggal 8 Mei. Di Dusun Junwatu ada Posyandu. Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu adalah aktivitas kesehatan dasar dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Di Junwatu aktivitas ini ada di Balai RW 03. Mereka mulai aktivitas pada jam 09.00.

Di Posyandu ada lima meja. Meja satu untuk pendaftaran. Di meja ini balita (anak di bawah lima tahun) atau ibu hamil, dan ibu yang memakai KB mendaftarkan namanya. Meja kedua adalah penimbangan. Di sini balita dan ibu hamil menimbang berat badannya. Di meja ketiga petugas akan mengisi KMS yaitu Kartu Menuju Sehat. Di meja keempat petugas akan memberi penjelasan dengan melihat KMS dan di meja kelima petugas akan melayani KB.

Petugas posyandu dari meja satu sampai meja empat adalah orang dari kader PKK dan petugas di meja kelima adalah perawat, bidan desa, atau petugas KB. Target aktivitas Posyandu adalah bayi atau balita, ibu hamil dan ibu menyusui, dan pasangan usia subur. Di Posyandu kader PKK menyiapkan makanan tambahan. Mereka membuat bubur kacang hijau dan menyiapkan buah pisang. Di desa itu ada banyak buah pisang jadi mereka tidak harus membeli. Anak-anak suka sekali makan bubur kacang hijau dan pisang itu.

sumber : http://www.scribd.com/doc/48763847/MAKALAH-POSYANDU dan beberapa informasi tambahan

Pertanyaan

A. Pilihlah B bila betul dan S bila salah!

1.	B – S	Di Posyandu ada empat meja yang petugasnya dari kader PKK.
2.	B – S	Target aktivitas Posyandu adalah bayi dan anak di bawah umur lima tahun serta ibu yang baru saja melahirkan.
3.	B – S	Posyandu adalah aktivitas kesehatan dasar dari, oleh, dan untuk masyarakat. Dalam aktivitas ini ada petugas kesehatan yang membantu.
4.	B – S	Setiap bayi dan balitamenpunyai KMS. Petugas akan mengisi KMS di meja pertama ketika bayi atau balita datang.

Hosted for free on livelingua.com

5.	B – S	Petugas kesehatan membantu kader PKK untuk melayani Keluarga Berencana.

4. Bacaan

Bacaan 1

Memeriksakan Kesehatan



Penyakit bisa datang kapan saja dan kepada siapa saja. Seseorang bisa kena penyakit karena makanan yang tidak sehat, lingkungan yang tidak sehat, atau kehidupan yang tidak sehat. Semakin kompleks aktivitas kehidupan manusia semakin banyak juga penyakit di sekitar manusia. Jika seseorang kena penyakit, sebaiknya orang itu memeriksakannya ke dokter.

Di Indonesia orang yang sakit biasanya memeriksakan kesehatannya kepada dokter. Ada dokter umum dan ada dokter ahli atau dokter spesialis. Dokter ahli memeriksa dan mengobati penyakit khusus. Ada dokter ahli jantung, ahli bedah, ahli mata, ahli THT (telinga hidung tenggorokan), ahli jiwa, dan lain lain. Ongkos dokter ahli tentu saja lebih mahal daripada ongkos dokter umum.

Di tempat praktik, dokter akan memeriksa penyakit pasien, menyuntiknya bila perlu, atau memberi pasien obat. Kalau dokter tidak mempunyai obat, dokter akan memberikan resep kepada pasien. Pasien lalu pergi ke apotek untuk membeli obat itu.

Di setiap daerah ada rumah sakit. Di kota besar, biasanya ada rumah sakit pemerintah dan juga rumah sakit swasta. Ongkos memeriksakan kesehatan di rumah sakit swasta lebih mahal daripada di rumah sakit pemerintah. Akan tetapi, alat-alat dan fasilitas di rumah sakit swasta lebih lengkap dan lebih modern.

Di Indonesia, di setiap kecamatan ada *Puskesmas* (Pusat Kesehatan Masyarakat). *Puskesmas* adalah program pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat terutama untuk masyarakat miskin. Ongkos periksa di *Puskesmas* murah sekali karena pemerintah membiayai semua kegiatan *Puskesmas*. Fasilitas dan pelayanan *Puskesmas* tidak sebaik dan selengkap rumah sakit. Kalau pasien mendapat penyakit yang serius, *Puskesmas* akan mengirimkan pasien ke rumah sakit. Di setiap *Puskesmas* biasanya

Hosted for free on livelingua.com

ada seorang dokter umum. Dia mengepalai *Puskesmas*. Ada seorang dokter gigi, beberapa mantri kesehatan, dan beberapa karyawan lain. Mantri kesehatan bukan dokter tetapi dia sudah mendapatkan pendidikan kesehatan dari sekolah kesehatan.

Pertanyaan

1. Teks di atas berbicara tentang apa?
2. Bagaimana seseorang bisa kena penyakit?
3. Berikan contoh-contoh dokter ahli di Indonesia!
4. Jelaskan tentang program Puskesmas!
5. Siapa orang-orang yang bekerja di Puskesmas?

5. Catatan Tata Bahasa

Afiks meN-i

Afiks meN-i punya fungsi untuk membuat verba aktif transitif. Jadi semua afiks meN-i selalu punya objek.

Arti afiks meN-i

1. Subjek memberikan kata dasar kepada Objek
   Contoh : Dokter itu **mengobati** pasien.
   Dokter itu ***memberikan obat kepada*** *pasien.*
   Pemerintah **membiayai** semua kegiatan Puskesmas.
   Pemerintah ***memberikan biaya kepada*** *semua kegiatan Puskesmas.*
   Kata-kata lain : *menggulai, menggarami, mengairi, mewarnai, menyampuli, membekali, memfasilitasi, menomori, menandatangani, dan lain-lain.*

2. Subjek menjadi kata dasar (di/pada) Objek
   Contoh : Dia **mengepalai** Puskesmas.
   Dia ***menjadi kepala*** *Puskesmas.*
   Mereka **mewakili** Peace Corps.
   Mereka ***menjadi wakil*** *Peace Corps.*
   Kata-kata lain : *mengetuai, mengkoordinatori, , menghakimi, dan lain-lain.*

Hosted for free on livelingua.com

3. Subjek membuat kata dasar (kata sifat) pada objek.
   Contoh: Orang itu **mengotori** ruang tunggu rumah sakit.
   *Orang itu **membuat kotor pada** ruang tunggu rumah sakit*.
   Bidan itu **memanasi** inkubator bayi yang prematur.
   *Bidan itu **membuat kotor pada** inkubator bayi yang prematur.*
   Kata-kata lain : *menyakiti, membasahi, mengosongi, dan lain-lain.*

4. Subjek melakukan aktivitas berkali-kali
   Contoh: Petugas Posyandu **mendaftari** balita yang datang.
   *Petugas Posyandu **mendaftar** balita yang datang **berkali-kali**.*
   Petugas juga **memanggili** balita-balita itu.
   *Petugas juga **memanggil** balita-balita itu **berkali-kali**.*
   Kata-kata lain : *menelponi, mengguntingi, memotongi, memukuli, melempari, dan lain-lain.*

5. Subjek kata dasar preposisi Objek
   Contoh : Balita itu **memasuki** Balai RW.
   *Balita itu **masuk ke** balai RW.*
   Dokter ahli belum **mengunjungi** rumah sakit ini.
   *Dokter ahli belum **berkunjung ke** rumah sakit ini.*
   Perawat itu **menyukai** pekerjaannya.
   *Perawat itu **suka pada** pekerjaannya*.
   Dia **mencintai** keluarganya.
   *Dia **cinta kepada** keluarganya*.
   Kata-kata lain :*menaiki, menuruni, menyeberangi, menduduki, menerbangi, menyayangi, mengasihani, memarahi, dan lain-lain.*

6. Beberapa meN-i punya situasi yang khusus yaitu struktur yang berbeda dengan meN-kan meskipun artinya sama.
   Contoh : Perawat itu **mengirimkan** obat **kepada** pasien.
   Perawat itu **mengirimi** pasien obat.
   Bidan **memberikan** imunisasi **kepada** balita.
   Bidan **memberi** balita imunisasi.
   Guru **mengajarkan** bahasa Inggris **kepada** murid-muridnya.
   Guru **mengajari** murid-muridnya bahasa Inggris.

Hosted for free on livelingua.com

Kata-kata lain : *meminjami, menawari, menghadiahi.*

6. Latihan

Latihan 1

Buatlah kalimat dengan memakai kata-kata di bawah ini!

(Make sentences using the words below!)

1.	masuk angin	:	
2.	bidan	:	
3.	mantri	:	
4.	mual	:	
5.	pilek	:	
6.	penyakit	:	
7.	berbaring	:	
8.	keberatan	:	
9.	demam	:	
10.	obat	:	

Latihan 2

Interpretasikan gambar di bawah ini!

- Apa yang sedang mereka lakukan? Apakah Anda sudah pernah melihat keluarga Anda melakukan hal yang sama?
- Apa yang menarik untuk Anda?
- Apakah Anda pernah melakukan hal yang sama? Kalau sudah, ceritakanlah pengalaman Anda!
- Buatlah cerita dari gambar di bawah ini!

Hosted for free on livelingua.com



Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 24

Hari Kemerdekaan



1. Kosakata

hari raya	lomba	perang	pahlawan
merayakan	upacara	karnaval	tirakatan
kemerdekaan	berjuang	peringatan	

2. Struktur

1) Selamat pagi, selamat datang. **Masuklah**!
   Bukalah buku Anda halaman dua dan bacalah cerita tentang pahlawan itu!
   Berjuanglah untuk kemerdekaan!
2) **Lombalah** acara yang ditunggu anak-anak.
   Merdekalah tujuan dari semua perjuangan pahlawan itu.
   Belajarlah tugas pokok murid.
3) Sesudah bertahun-tahun berjuang melawan penjajah, **merdekalah** bangsa ini.
   Untuk mempertahankan bangsanya, **peranglah** mereka.
   Mendengar suara lomba akan dimulai, **berangkatlah** anak-anak ke lapangan.

Hosted for free on livelingua.com

4) **Sudahkah** anak-anak belajar untuk ujian besok?
   Akankah ada pahlawan nasional yang baru?
   Bolehkah masyarakat tidak membuat tirakatan?
5) **Kapankah** kemerdekaan RI diproklamasikan?
   Bagaimanakah perjuangan pahlawan pada waktu itu?
   Berapa lamakah mereka berjuang untuk kemerdekaan?
6) **Siapa saja** bisa datang ke tirakatan itu.
   (Siapa pun bisa datang ke tirakatan itu.)
   Di mana saja mereka berperang melawan penjajah.
   (Di mana pun mereka berperang melawan penjajah.)
7) Lomba untuk anak-anak bisa, lomba untuk dewasa **pun** bisa.
   Ke BNS saya suka, ke Jatim Park **pun** saya suka.

3. Dengaran

Peringatan 17 Agustus



Tanggal 17 Agustus adalah hari yang istimewa untuk bangsa Indonesia karena pada hari itu Negara Republik Indonesia merayakan hari kemerdekaannya. Tanggal 17 Agustus juga menjadi hari libur nasional. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk menyambut hari istimewa ini. Masyarakat mengadakan berbagai lomba.

Hosted for free on livelingua.com

Panjat pinanglah lomba yang sangat disukai semua orang. Tapi, yang paling penting, paling sakral, dan wajib hukumnya adalah upacara.

Di Indonesia mulai awal Agustus sudah banyak orang yang menjual bendera dan hiasan-hiasan untuk pesta besar ini. Setiap rumah juga mengibarkan bendera di depan rumahnya. Merah putihlah bendera kebanggaan masyarakat Indonesia. Warna merah berarti berani dan putih berarti suci. Lagu-lagu perjuangan juga bisa didengar di mana-mana, di mal dan bahkan di angkot pun bisa.

Satu minggu sebelum hari istimewa ini, lomba-lomba diadakan di mana-mana. Lomba untuk anak ada, untuk dewasa ada, untuk ibu-ibu ada, bahkan untuk bapak-bapak pun ada. Semua desa juga berlomba untuk membuat acara yang meriah. Kemeriahan setiap desa tergantung pada banyaknya lomba yang mereka adakan. Kadang-kadang untuk membuat suasana yang lebih meriah mereka membuat pesta malam tirakatan yaitu pesta pada malam sebelum 17 Agustus dengan mengundang penyanyi dan kelompok musik. Sebetulnya di konteks Jawa tirakat dimaksudkan untuk prihatin tapi kata tirakat sekarang dimaknai sebagai sarana untuk mengingat apa yang sudah dilakukan oleh pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan.

Di sekolah pun pelajaran tidak berjalan seperti biasanya. Sekolah juga memakai beberapa hari untuk mengadakan lomba-lomba yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Ada juga yang mengadakan lomba pidato bahasa Inggris, lomba menyanyi, dan sebagainya.

Pada tanggal 17 Agustus semua murid harus mengikuti upacara bendera. Upacara bendera diadakan di banyak tempat termasuk di sekolah-sekolah, di kantor kepala desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan juga di Istana Merdeka. Pemimpin upacara adalah kepala setiap instansi itu. Upacara dilakukan pada pagi hari untuk pengibaran bendera dan pada sore hari untuk penurunan bendera.

Pada waktu pengibaran dan penurunan bendera kelompok paduan suara atau musik menyanyikan lagu Indonesia Raya. Sesudah pengibaran dan sebelum penurunan, biasanya kelompok paduan suara juga menyanyikan lagu-lagu perjuangan. Biasanya stasiun televisi akan menyiarkan upacara ini secara langsung.

Hosted for free on livelingua.com

4. Catatan Tata Bahasa

Pasif

Orang Indonesia sering memakai pasif dengan alasan :

- mereka merasa lebih sopan karena yang menjadi fokus adalah objek bukan subjek
- bisa untuk menyembunyikan pelaku

Kalimat aktif yang bisa menjadi kalimat pasif adalah kalimat aktif transitif (kalimat aktif yang mempunyai objek).

Pasif di-

1. Kalimat Pasif dengan Afiks di-

di- + kata dasar

Kalimat aktif	**Kalimat pasif**
meN- (mengajar)	di- (diajar)
meN-kan (mengajarkan)	di-kan (diajarkan)
meN-i (mengajari)	di-i (diajari)

Kalimat pasif *di-* dipakai ketika subjek dalam kalimat aktif nama orang, nama negara, lembaga, dan personal pronoun ketiga (dia dan mereka)

Contoh : Masyarakat **membuat** banyak hiasan untuk peringatan 17 Agustus.
Banyak hiasan untuk peringatan 17 Agustus **dibuat** oleh masyarakat.
Sukarelawan Peace Corps **mengajar** murid-murid SMP.
Murid-murid SMP **diajar** oleh sukarelawan Peace Corps.
Sukarelawan Peace Corps **mengajarkan** bahasa Inggris kepada murid SMP.
Bahasa Inggris **diajarkan** oleh sukarelawan Peace Corps kepada murid SMP.
Sukarelawan Peace Corps **mengajari** murid SMP bahasa Inggris.
Murid SMP **diajari** bahasa Inggris oleh sukarelawan Peace Corps.

Hosted for free on livelingua.com

2. Kalimat Aktif dengan Personal Pronoun

Kalimat pasif *personal pronoun* dipakai ketika subjek dalam kalimat aktif adalah personal pronoun. (saya, aku, kami, kita, Anda, kamu, kalian, dia, ia, beliau, mereka)

Contoh : **Kami mengajar** sukarelawan Peace Corps.
Sukarelawan Peace Corps **kami ajar**.
Kalian mengajarkan bahasa Inggris kepada murid SMP.
Bahasa Inggris **kalian ajarkan** kepada murid SMP.
Mereka mengajari murid SMP bahasa Inggris.
Murid SMP **mereka ajari** bahasa Inggris.

5. Catatan Budaya

Ketika pengibaran dan penurunan bendera selalu diiringi lagu Indonesia Raya. Demikian juga ketika ada acara resmi, selalu dibuka dengan lagu Indonesia Raya. Ketika lagu ini dinyanyikan, semua orang yang hadir dalam acara resmi ini harus berdiri. Lagunya sebagai berikut :

Indonesia Raya

Indonesia tanah airku, tanah tumpah darahku.
Di sanalah aku berdiri, jadi pandu ibuku.
Indonesia kebangsaanku, bangsa dan tanah airku.
Marilah kita berseru, Indonesia bersatu
Hiduplah tanahku, hiduplah negeriku
Bangsaku, rakyatku, semuanya
Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

Reff : Indonesia Raya, merdeka merdeka
Tanahku negriku yang kucinta
Indonesia Raya merdeka merdeka
Hiduplah Indonesia Raya (2x)

Hosted for free on livelingua.com

6. Latihan

Latihan 1

Buatlah kalimat dengan memakai kata-kata di bawah ini!

(Make sentences using the words below!)

1.	merayakan	:
2.	kemerdekaan	:
3.	upacara	:
4.	pahlawan	:
5.	lomba	:
6.	berjuang	:
7.	bendera	:
8.	mengibarkan	:
9.	meriah	:
10.	peringatan	:

Latihan 2

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata: *saja, juga, -lah, -kah, -pun, meskipun*, atau *walaupun*!

(Fill the sentences using saja, juga, -lah, -kah, -pun, meskipun, *or* walaupun*!)*

1. Siapa _____ orang yang berdiri di kursi depan itu?
2. Siapa _____ boleh ikut malam tirakatan.
3. Panjat pinang_____ lomba yang menjadi favorit masyarakat.
4. Kalau tidak bisa datang, bilang _____ kepada kepala desa.
5. Apa _____ acara favorit Anda selama pesta di bulan Agustus?
6. Ke mana _____ presiden pergi, pengawalnya selalu ikut.
7. Sesudah berjam-jam menunggu, berangkat_____ mereka ke kantor desa.
8. Sekarang tahu _____ saya bahwa ada tempat yang menarik untuk berlibur.
9. Tahu _____ Anda di mana Gunung Bromo?
10. Yos: “Anda mau mengajar di Batu atau di Yogya?”
    Hengky: “Di Yogya _____ .”
11. _____ dia sakit, dia pergi ke sekolah.

Hosted for free on livelingua.com

12. Jam berapa _____ kamu pergi ke sekolah?
13. Sesudah hujan berhenti, pulang _____ dia.
14. Masuk_____ ! Orang-orang sudah menunggumu.
15. Akan _____ dia pergi kalau uangnya tidak cukup?

Hosted for free on livelingua.com

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 25

Hidup di Desa



1. Kosakata

silaturahmi	pamit	menyampaikan	berkenan
assalamualaikum	basa-basi	mengganggu	
waalaikumsalam	tutur kata	meluangkan	

2. Struktur

1) Q : Permisi, apakah Bapak punya waktu?
   Maaf Pak, bisa mengganggu sebentar?
   Maaf, apakah kedatangan saya mengganggu Bapak?
   Maaf Pak, apakah Bapak bisa meluangkan waktu sebentar untuk saya?

2) Maksud kedatangan saya adalah ……..
   Saya ingin menyampaikan ……..

3) Saya harap kedatangan saya tidak mengganggu Bapak.

Hosted for free on livelingua.com

4) Saya rasa saya sudah menyampaikan semuanya jadi saya mohon pamit.
   Karena sudah cukup, saya mohon pamit.

5) Kalau ada tutur kata yang kurang berkenan, mohon maaf yang sebesar-besarnya.
   Kalau ada kesalahan, saya minta maaf.

3. Dengaran

Hari ini Nicole bertemu dengan Bapak Kepala Desa. Kemarin dia membuat janji untuk bertemu dengan Bapak Kepala Desa. Dia mau bersilaturahni dengan Bapak Kepala Desa sambil mencari informasi mengenai kegiatan masyarakat di desa itu.

Sophie : Selamat pagi!

Kepala Desa : Selamat pagi!

Sophie : Nama saya Sophie. Kemarin saya menelpon Bapak membuat janji untuk bertemu Bapak hari ini.

Kepala Desa : Oh ya ya. Silakan masuk, silakan duduk!

Sophie : Terima kasih Pak, Maaf Pak saya harap kedatangan saya tidak menggangu Bapak.

Kepala Desa : Oh tidak , tidak, apa yang bisa saya bantu?

Sophie : Begini Pak, maksud kedatangan saya ke sini selain ingin bersilaturahmi dengan Bapak juga saya ingin mendapat informasi mengenai kegiatan masyarakat di desa ini. Saya adalah sukarelawan Peace Corps yang akan ditugaskan di sekolah dasar di desa ini.

Kepala Desa : Oh ya ya apa yang ingin Anda ketahui tentang desa ini?

Sophie : Baik Pak, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakt di sini?.

Kepala Desa : Masyarakat di sini setiap harinya kebanyakan bekerja sebagai petani dan pedagang, beberap bekerja sebagai pegawai pemerintah dan pegawai swasta.

Sophie : Selain bekerja, apa yang mereka lakukan setiap harinya Pak?

Kepala Desa : Ya, ada kegiatan sosial yang biasa dilakuan bersama-sama, misalnya kerja bakti untuk kebersihan di desa. Untuk bapak-bapak ada pertemuan khusus, juga ibu-ibu, mereka mempunyai acara arisan setiap bulannya.

Sophie : Apakah ada pertemuan yang diikuti seluruh masyarakat desa Pak?

Hosted for free on livelingua.com

Kepala Desa : Ya, kalau ada acara khusus, kami menyelenggarakan pertemuan besar, misalnya sarasehan desa.

Sophie : Apa saja yang dibahasa dalam pertemuan itu Pak?

Kepala Desa : Macam-macam, masalah kebersihan desa, kesehatan, pendidikan, keamanan, pertanian dan lain-lain. Oh ya besok siang kami akan menyelenggarakan saresehan untuk membahas acara peringatan kemerdekaan 17 Agustus.

Sophie : Wah, menarik sekali.

Kepala Desa : Ya, saya menggundang Anda untuk datang di sarasehan itu supaya Anda tahu acara itu.

Sophie : Wah, dengan senang hati saya akan datang. Baiklah Pak, saya pikir saya sudah menyampaikan maksud saya. Karena sudah cukup, saya mohon pamit. Kalau ada kesalahan, saya minta maaf Pak.

Kepala Desa : Ahh tidak apa-apa, saya senang atas kedatangan Anda. Semoga saya bisa membantu Anda selama di desa ini.

Sophie : Baik Pak, mari Pak!

Kepala Desa : Mari-mari!

4. Bacaan

Sarasehan



Setiap tiga puluh lima hari sekali di desa ada sarasehan. Sebetulnya sarasehan adalah pertemuan yang diadakan untuk mendengarkan pendapat para ahli tentang suatu masalah di bidang tertentu. Di desa, sarasehan diartikan sebagai pertemuan masyarakat

Hosted for free on livelingua.com

untuk membicarakan masalah yang ada di sekitar mereka. Dalam pertemuan itu ada banyak hal yang dibicarakan. Contohnya tentang pendidikan, kesehatan, pertanian, keamanan, dan lain-lain.

Kadang-kadang ketika ada sarasehan, desa juga mengundang orang-orang yang punya kemampuan untuk berbicara tentang topik khusus. Sarasehan bukanlah acara formal. Sarasehan adalah bentuk acara desa yang santai, tetapi berisi.

Di desa kadang-kadang untuk membuat sebuah keputusan juga harus melalui sarasehan. Mereka akan memberikan pendapatnya pada saat sarasehan tersebut. Kehadiran para warga juga sangat berarti karena akan mempengaruhi keputusan. Karena itu, sampai sekarang tradisi sarasehan masih sangat kuat.

Sebagai contoh ketika mereka akan mengadakan acara peringatan kemerdekaan, mereka bisa membahas masalah-masalah dari kebersihan sampai dengan lomba-lomba yang ada. Kedatangan para warga sangat ditunggu-tunggu. Kabupaten, kecamatan, dan kalurahan juga memberikan banyak instruksi kepada para warga untuk membuat acara peringatan 17 Agustus. Karena itu, sering sekali masyarakat bertemu dalam sarasehan itu.

Orang-orang di desa mengadakan sarasehan di kantor desa atau di rumah-rumah penduduk. Kalau di rumah penduduk, biasanya mereka duduk di bawah di atas tikar. Kalau di balai desa mereka duduk di atas kursi. Ada beberapa alasan mengapa mereka suka di rumah-rumah penduduk. Alasan pertama supaya mereka bisa saling mengunjungi paling tidak tiga puluh lima hari sekali dan alasan kedua, kalau di rumah penduduk, mereka merasa lebih santai karena suasananya berbeda dengan di kantor. Mereka berpikir bahwa ada kebebasan yang berbeda ketika mereka berbicara di rumah dengan ketika mereka berbicara di kantor desa.

5. Catatan Tata Bahasa

Afiks Ke-an

Afiks ke-an punya beberapa fungsi, yaitu

1. membuat verba pasif
2. membuat adverb
3. membuat nomina

Hosted for free on livelingua.com

Arti afiks ke-an

1. **Subjek menderita karena di-kata dasar O (pasif) atau Subjek menderita karena O "kata dasar"**

   Matanya **kemasukan** debu.

   Matanya **menderita karena debu masuk**.

   Orang-orang itu **kehabisan** uang.

   Orang-orang itu **menderita karena uangnya habis**.

2. **Subjek bisa di-"kata dasar"**

   Sesudah menunggu beberapa jam, gunung itu **kelihatan** dari sini.

   Sesudah menunggu beberapa jam, gunung itu **bisa dilihat** dari sini.

3. **Subjek terlalu "kata dasar"**

   Makanan ini **kemanisan** untuk lidah saya.

   Makanan ini **terlalu manis** untuk lidah saya.

   Saya belum bisa minum minuman ini. Minuman ini masih **kepanasan**.

   Saya belum bisa minum minuman ini. Minuman ini masih **terlalu panas**.

4. **Wilayah kerja atau tempat tinggal resmi "kata dasar"**

   Mereka tinggal di **Kabupaten** Batu.

   Mereka tinggal di **wilayah kerja bupati** Batu.

   Saya mengajar di **Kedutaan Besar** Amerika untuk Indonesia.

   Saya mengajar di **wilayah kerja duta besar** Amerika untuk Indonesia.

5. **Hal yang berhubungan dengan "kata dasar"**

   Mereka sedang belajar tentang ilmu **kebahasaan**.

   Mereka sedang belajar tentang **ilmu yang berhubungan dengan bahasa**.

   Dia akan bekerja di Departemen **Kehutanan**.

   Dia akan bekerja di **Departemen yang berhubungan dengan hutan**.

6. K**ondisi "kata dasar"**

   Keberangkatan relawan dari Surabaya ke Malang terlambat.

   Kondisi berangkatnya relawan dari Surabaya ke Malang terlabat.

   Kebersihan dan **keamanan** menjadi hal yang paling penting.

   Kondisi bersih dan **kondisi aman** menjadi hal yang paling penting.

Hosted for free on livelingua.com

Latihan

Latihan 1

Buatlah kalimat dengan memakai kata-kata di bawah ini!

(Make sentences using the words below!)

1.	silaturahmi	:
2.	pamit	:
3.	menyampaikan	:
4.	berkenan	:
5.	membahas	:
6.	meluangkan	:
7.	mengganggu	:
8.	basa-basi	:

6. Role Play

Silakan Anda bermain peran dengan guru Anda. Anda adalah tamu dan guru Anda adalah kepala desa. Anda bertamu ke rumah kepala desa. Anda mau mengucapkan terima kasih karena Anda sudah diterima baik di desa itu dan Anda senang sekali tinggal di desa itu. Pada waktu itu juga Anda akan mohon maaf dan pamit karena Anda harus bekerja di kota lain.

Hosted for free on livelingua.com

Pelajaran 26

Selamat Idul Fitri



Di negara Anda, hari raya *(religious festival)* apa yang paling meriah *(merry)* dan unik? Bagaimana Anda merayakan *(celebrate)* hari raya itu?

Apakah Anda sudah mengalami hari raya Islam, Budha, Hindu atau Kristen di Indonesia?

1. Kosakata

Idul fitri	sholat tarawih	mengendalikan
lebaran	silaturahmi	memohon
merayakan	mudik	berlangsung
puasa	bahkan	rantau
buka puasa	merorokat	umat
sahur	mengucapkan	meriah

Hosted for free on livelingua.com

2. Struktur

1) Sesudah mohon maaf kepada ibunya, anak **baru** mohon maaf kepada bapaknya.
   Sesudah jam 18.15, orang-orang yang puasa **baru** boleh makan.
   Di desa, sesudah bapak makan, **baru** ibu dan anak-anaknya boleh makan.
2) Pemudik itu **baru** membeli bingkisan untuk keluarganya.
   Wanita itu **baru** meminta maaf kepada suaminya.
   Jangan mengganggu bapak, bapak **baru** membuat ketupat.
3) Pemudik itu **baru saja** membeli sepeda baru untuk anaknya.
   Orang miskin itu **baru saja** menerima bingkisan lebaran dari masjid besar.
   Kereta api yang membawa pemudik **baru saja** datang.
4) **Baru-baru ini** menjelang lebaran, kereta api selalu penuh.
   Baru-baru ini, Pemerintah Daerah Ibu Kota bilang bahwa pemudik tidak boleh membawa pendatang baru ke Jakarta.
   Baru-baru ini ada isu bahwa masyarakat harus punya kartu identitas nasional.

3. Dengaran

Dengaran 1

Dengarkan teks di bawah ini lalu ceritakan kembali!

(Listen to the text below then retell!)

Umat Islam di Indonesia menjadikan Idul Fitri sebagai hari raya utama, waktu untuk berkumpul kembali bersama keluarga. Mulai dua minggu sebelum Idul Fitri, umat Islam di Indonesia mulai sibuk memikirkan perayaan hari raya ini. Hal yang paling unik adalah mudik atau pulang kampung. Pemerintah memfasilitasi hal ini dengan memperbaiki jalan-jalan yang akan dilewati oleh pemudik. Hari Raya Idul Fitri di Indonesia dijadikan hari libur nasional karena untuk menghormati umat beragama. Kebanyakan masyarakat Indonesia beragama Islam. Idul Fitri di Indonesia disebut juga dengan Lebaran. Selama perayaan, banyak makanan yang disiapkan. Makanan yang paling populer pada waktu perayaan Idul Fitri di Indonesia adalah ketupat, yang sangat familiar di Indonesia, Malaysia, Brunei, dan Singapura.

Hosted for free on livelingua.com

Dengaran 2

Hari raya Waisak atau Waisaka adalah hari suci agama Buddha. Nama ini diambil dari bahasa Pali "Wesakha", atau "Waishakha" dari bahasa Sanskerta. Di beberapa tempat disebut juga sebagai "hari Buddha". Waisak dirayakan pada bulan Mei pada waktu terang bulan (purnama sidhi) untuk memperingati 3 (tiga) peristiwa penting, yaitu :

1. Lahirnya Pangeran Siddharta di Taman Lumbini
2. Pangeran Siddharta mencapai Penerangan Agung dan menjadi Buddha di Buddha-Gaya (Bodhgaya) pada usia 35 tahun
3. Buddha Gautama parinibbana (wafat) di Kusinara pada usia 80 tahun

Tiga peristiwa ini dinamakan "Trisuci Waisak". Perayaan ini dilakukan pada purnama pertama pada bulan Mei. Waisak adalah nama salah satu bulan dalam penanggalan India Kuna.

Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Hari Raya Waisak adalah hari raya untuk agama apa?
2. Kata Waisak diambil dari bahasa apa?
3. Kapan hari raya Waisak dirayakan?
4. Sebutkan tiga peristiwa penting dalam Waisak!

4. Catatan Tata Bahasa

Prefiks peN- dan per-

Prefiks *peN*- dan *per*- punya fungsi untuk membuat nomina. Prefiks *peN*- punya hubungan dengan prefiks *meN*- dan prefiks *per*- punya hubungan dengan prefiks *ber*-.

Arti prefiks peN- dan per-

1. orang yang meN-/ber-/kata dasar, orang yang punya profesi

   Contoh : **Pemudik** akan merorokat seminggu sebelum Idul Fitri.
   Orang yang mudik akan merorokat seminggu sebelum Idul Fitri.
   Dua minggu sebelum Idul Fitri, toko-toko baju penuh **pembeli**.

Hosted for free on livelingua.com

Dua minggu sebelum Idul Fitri, toko-toko baju penuh **orang yang membeli**.

Kata-kata lain : penjual, petani, pengajar, pedagang, pelatih, penulis, dan lain-lain.

2. orang yang punya karakter atau kebiasaan

   Contoh : Anak itu betul-betul **pemberani**.

   Anak itu betul-betul **anak yang berkarakter berani**.

   Hari ini saya mau menjadi **pemalas**.

   Hari ini saya mau menjadi **orang yang berkarakter malas**.

   Kata-kata lain : penakut, pemberontak, pelupa, penjahat, dan lain-lain.

3. **alat untuk** meN-

   Contoh : **Pembuka** botol itu sudah tidak bagus.

   Alat untuk membuka botol itu sudah tidak bagus.

   Sabun **pembersih** mukanya sudah habis.

   Sabun untuk membersihkan mukanya sudah habis.

   Kata-kata lain: pencuci, pemerah, pengangkut, pemotong, dan lain-lain.

5. Latihan

Latihan 1

Latihan 2

Deskripsikan beberapa gambar situasi di bawah ini!



Hosted for free on livelingua.com

DAFTAR KATA

1. acara *agenda*
2. adik *little brother*
3. agak / sedikit) *a little bit*
4. ahli *expert*
5. ajak *to invite*
6. ajar *to teach*
7. akan *will, shall*
8. akhir minggu *weekend*
9. ambil *to take*
10. angkasa *space*
11. arti *meaning*
12. aspal *asphalt*
13. atasan *upperline*
14. aum *roar of tiger / lion*
15. air ledeng *running water*
16. ajakan *invitation*
17. aman *safe*
18. amat *very*
19. anggota *member, part*
20. apabila *when*
21. asin *salty*
22. Astaga! *For heavens sake!*
23. asuransi *insurance*
24. babi *pig*
25. bagus *good, fine*
26. bahwa *…that……*
27. bandingkan) *compare ! (Imp)*
28. banyak *much, a lot*
29. baru *new*
30. batu *stone, rock*
31. bawahan *subordinate*
32. beberapa *several, a few*
33. bekerja *to work*
34. belum pernah *never before*
35. babi *pig*
36. bagus *good, fine*
37. bahwa *…that……*
38. bandingkan) *compare (Imp)*
39. banyak *much, a lot*
40. baru *new*
41. batu *stone, rock*
42. bawahan *subordinate*
43. bab *chapter (of a book)*
44. badak *rhinoceros*
45. badan *body*
46. bagian *part, division*
47. batang *a stick, piece (a quantifier)*
48. batuk *a cough*
49. beberapa *several, a few*
50. bekerja *to work*
51. belum pernah *never before*
52. berat *heavy*
53. berbahaya *dangerous*
54. bercerita *to tell (the story)*
55. berenang *to swim*
56. berhenti *to stop*
57. beri *to give*
58. berkebun *to plant, to plant*
59. berkurang *to decrease*
60. berlibur *to take vacation*
61. bersih *clean*
62. bertambah *to increase*
63. besar *big*
64. begitu *like that, so (+ adjective)*
65. beliau *he/she (respectfully)*
66. benci *to hate, to dislike*
67. beracun *poisonous*
68. beragama *religious, to have a religion*
69. berambut *hairy, to have hair*
70. berarti *meaning*
71. berbagai *various*
72. berbahagia *happy, content*
73. berbaju *to wear shirt*
74. berbaring *to lie down*
75. berbelanja *to go shopping*
76. berbicara *to talk, to speak, to converse*
77. berbuah *to bear fruit*
78. berbunyi *to sound*
79. bercelana *to wear pants/trousers*
80. bercerita *to tell a story*
81. berdarah *bleeding, to be descended*
82. berdasi *to wear a tie*
83. berdebat *to debate*
84. berduka *to mourn, be sorrowful*
85. bergaram *salted*
86. bergegas *to rush, to hurry*
87. bergembira *happy*
88. berharga *valuable, precious*
89. berhasil *successful*
90. berikut *the following*
91. berstirahat *to rest*
92. beristri *to have a wife*
93. berjalan *to walk, to work (plan, machine, etc.)*
94. berkacamata *to wear glasses*
95. berkalsium *to contain calcium*
96. berkata *to say*

Hosted for free on livelingua.com

97. berkeringat *to perspire, to sweat*
98. berkilo-kilo(gram) *kilograms*
99. berkuda *to ride a horse*
100. berkulit *to have a skin*
101. berlari *to run*
102. berlatih *to exercise*
103. bermata *to have eyes*
104. bermimpi *to dream*
105. bermobil *to have a car*
106. bernama *(his/ her) name is*
107. berpesawat *to have a flight engine*
108. berprotein *to contain protein*
109. bersedih *unhappy, sad*
110. bersepatu *to wear shoes*
111. bertanya *to ask (a question)*
112. bertelur *to lay egg*
113. berteriak *to scream, to shout, to cry out*
114. berterus terang *frankly (speaking)*
115. berunding *to negotiate, to settle (a issue)*
116. bervitamin *nutritious*
117. berwajah *to have a face (of..)*
118. beternak *to breed*
119. bilang *to say*
120. binatang *animal*
121. bioskop *movie*
122. bibir *lip*
123. bingung *confused, bewildered*
124. bosan *bored*
125. bulat telur *oval-shaped*
126. buncit *puff out (abdomen),*
127. bungkus *a pack, wrapper*
128. cair) *liquid*
129. candi *temple*
130. cantik *beautiful*
131. cat *paint*
132. cepat *fast*
133. cita-cita *desire, hope*
134. cium *to kiss*
135. cukup *enough*
136. cuti *leave, furlough*
137. cabut *to cancel, to annul*
138. cangkir *a cup*
139. cemas *worried, anxious*
140. cerewet *talkative*
141. cocok dengan *compatible with, to fit, to suit with*
142. cula *horn of rhino*
143. curiga *suspicious,to suspect*
144. dagu *chin*
145. daripada *than*
146. demam *fever*
147. desa *village*
148. dilarang *banned,*
149. dingin *cold*
150. dompet *wallet*
151. dorong *to push*
152. dosen *university teacher*
153. duduk *to sit*
154. dunia *world*
155. dokter ahli *specialist*
156. dong *a particle added at the end of a sentence/ word to soften an intention (coll.)*
157. ekor *tail (a quantifier for animals)*
158. flu *influenza, a cold*
159. gaji *salary*
160. gampang *easy*
161. gangguan *disturbance*
162. gemuk *fat*
163. gejala *symptom, indication*
164. gelisah *restless, worried,*
165. gondrong *(to have) long hair*
166. goreng *fry*
167. habis *gone, used up*
168. hakim *judge*
169. hampir *almost*
170. hari libur *holiday*
171. harimau *tiger*
172. helai *sheet (of paper, etc.),*
173. heran *surprised, amazed*
174. hidung *a nose*
175. hubungkan *to connect to*
176. ilmu *(branch of) science*
177. jadi *to become*
178. jalan-jalan) *walking around*
179. jangan *do not*
180. jarang *rarely*
181. jauh lebih *much more…*
182. jangan-jangan *let's hope not …*
183. jari *finger*
184. jengkel *annoyed, irritated*
185. kadang-kadang *sometimes*
186. kakak *big brother/ sister*
187. kalau *if*
188. karena *because*
189. karyawan *employee*
190. kaya *rich*
191. kabarnya *rumour says*

Hosted for free on livelingua.com

DAFTAR KATA

192. kaki *feet, leg*
193. kalangan *circle, realm*
194. kebanyakan *mostly*
195. keberatan *mind*
196. kecil *little, tiny*
197. keluarga *family*
198. kesenangan *hobby, pleasure*
199. ketik *to type*
200. ketika *when*
201. keadaan *condition*
202. keberatan *to object, to disagree*
203. keburu *if not hurry, …*
204. kecewa *disappointed*
205. kecuali *except*
206. kedengarannya *it sounds …*
207. kekeluargaan *amicable, family*
208. kelihatannya *atmosphere*
209. kepala *it looks …, it seems*
210. keriting *a/the headcurly (hair)*
211. kerusakan *damage*
212. kesehatan *health*
213. ketemu *to meet*
214. kocok *to shake*
215. krasan *to feel at home*
216. kulit *skin*
217. kumis *moustache*
218. labil *unstable*
219. lakukan *to do*
220. lama *long time*
221. lap *towel, wipe*
222. laut *sea*
223. langsung *direct (to)*
224. leher *a neck*
225. lelah *tired, exhausted*
226. lengan *arm*
227. lidah *tongue*
228. lingkungan *environment, surroundings*
229. lurus *straight*
230. matahari terbit *sunrise*
231. matahari terbenam *sunset*
232. mahal *expensive*
233. makin *getting more*
234. malas *lazy*
235. masuk *enter, come in*
236. mampir *to stop/drop by at*
237. manfaat *use, benefit*
238. marah *angry*
239. masuk angin *to catch a cold*
240. mata *eye(s)*
241. melewati *to pass by*
242. memagari *to fence*
243. memanasi *to heat up*
244. memanaskan *to heat up*
245. memandangi *to stare at*
246. memarahi *to reprimand, to scold*
247. memasuki *to enter*
248. memasukkan *to insert*
249. membagi *to divide, to split*
250. membangunkan *to wake s.o. up*
251. membasahi *to wet, to soak*
252. membenci *to hate, to detest*
253. membersihkan *to clean*
254. membesarkan *to enlarge, to raise (a child, etc.)*
255. membohongi *to deceive*
256. memfilmkan *to make a film of*
257. meminggirkan *to put s.th. at edge/side*
258. meminjam *to borrow*
259. meminjamkan *to lend*
260. meminyaki *to put oil on, to lubricate*
261. memojokkan *to corner*
262. memperbaiki *to repair, to fix*
263. memukul *to hit, to strike*
264. memulangkan *to send home, to return s.th./s.o*
265. menakuti *to frighten*
266. menandatangani *to sign*
267. mencintai *to love*
268. mendaratkan *to (bring to) land*
269. mendatangi *to come to*
270. mendatangkan *to bring in*
271. mendekati *to approach*
272. menderita *to suffer*
273. mendinginkan *to cool (down)*
274. mendirikan *to establish, found*
275. menduduki *to sit on (a chair, position, etc.)*
276. mendudukkan *to sit/position (s.th./s.o.) on*
277. menemani *to accompany*
278. menembakkan *to fire (weapon)*
279. menemukan *to find*
280. menerangkan *to clarify, to explain*
281. menerbangkan *to fly (an air plane)*
282. mengadakan *to hold (a function), to organise*
283. mengairi *to water*
284. mengakhiri *to end, to finish*
285. mengandung *to contain, to be*

Hosted for free on livelingua.com

DAFTAR KATA

286. mengantar *pregnant*
287. mengantarkan *to accompany, to deliver, to take to*
288. mengatapi *to cover with roof*
289. mengebelakangkan *to put s.th. behind*
290. mengecilkan *to put s.th.small*
291. mengedepankan *to put s.th. in fornt/ ahead*
292. mengeluarkan *to take out, to issue*
293. mengembalikan *to return s.th.,*
294. mengemukakan *to put s.th. forward, to express*
295. mengepalai *to head, to lead*
296. mengeringkan *to dry up*
297. mengesampingkan *to put aside*
298. mengetengahkan *to present, to bring forward*
299. mengetuai *to head, to lead*
300. menggarami *to put salt in to*
301. menggembirakan *joyous*
302. menggulai *to put sugar in to*
303. mengkoordinatori *to co-ordinate a division*
304. mengontrak *to contract, to rent (a house, room, etc.)*
305. mengosongi *to empty*
306. mengotori *to litter*
307. mengotorkan *to cause s.th. dirty*
308. menguangkan *to cash (a cheque, etc.)*
309. mengunjungi *to visit*
310. menidurkan *to put s.o. to bed*
311. meninggal *to die*
312. meninggalkan *to leave*
313. menjauhi *to keep away from*
314. menjelaskan *to explain, to clarify*
315. menjuarai *to come up as a championship*
316. menodongkan *to direct a gun/ knife*
317. menolak *to refuse, to repel, to push (aside)*
318. memenomori *to give numbers*
319. menyakin *to believe in. to convince about*
320. menyambungkan *to connect s.th. to*
321. menyampaikan *to pass on*
322. menyampuli *to cover (a book, etc.)*
323. menyatakan *to state (an idea)*
324. menyayangi *to love s.o.*
325. menyeberangi *to cross (a street, etc.)*
326. menyeberangkan *to take s.th. across*
327. menyebut *to mention*
328. menyekolahkan *to (send to) school*
329. menyenangi *to like*
330. menyesal *to be sorry,*
331. menyewa *to rent*
332. menyewakan *to rent out*
333. menyutik *to inject*
334. merupakan *to constitute, is/ am/ are*
335. meskipun *although*
336. mewakili *to represent*
337. minta *to ask for s.th.*
338. mual *queasy, nauseous, feel ill*
339. mula-mula *initially*
340. muntah *to vomit, throw up*
341. nanti *later*
342. nasihat *suggestion*
343. negara *state*
344. nelayan *fisherman*
345. nenek moyang *ancestor*
346. ngantuk *sleepy*
347. ngerti *to understand*
348. obat *medicine*
349. obat jalan *outpatient treatment*
350. oleh *by*
351. pajak *tax*
352. panjang tangan *pickpocket*
353. pasal *article, paragraph*
354. pasien *medical patient*
355. pegawai negeri *state employee*
356. pegawai swasta *private employee*
357. pekerjaan *job*
358. pelan *slow*
359. pelayan *waitress*
360. pembantu *maid, servant*
361. pemusik *musician*
362. pendek *short*
363. penduduk *residence*
364. penerjemah *translator*
365. penghasilan *income*
366. pengusaha *businessman*
367. pensiun *retired*
368. penuh *full*
369. penyanyi *singer*
370. perawat *nurse*
371. perbedaan *difference*
372. percaya *to believe, to trust*
373. perhiasan *jeweler*
374. peringatan *warning*
375. permisi *excuse*

Hosted for free on livelingua.com

DAFTAR KATA

376. pernah *ever*
377. pertanian *farming*
378. perusahaan *company*
379. pesta *party*
380. petani *farmer*
381. pelayanan *treatment, care, service*
382. pemandu *guide*
383. pemilik *owner*
384. pengalaman *an experience*
385. pengarahan *briefing, direction*
386. penting *important*
387. penyakit *disease, illness*
388. penyelesaian *the settlement of a problem*
389. perabot *furniture*
390. perahu *boat*
391. periksa *examination, check*
392. perjanjian *agreement, contract*
393. perkebunan *plantation*
394. perusahaan *business, enterprise, company*
395. perut *stomach*
396. pesan *an order (restaurant, etc.), a message*
397. peserta *participant,party, side*
398. pihak *to have a cold, runny*
399. pilek *nose*
400. pipi *cheek*
401. pirang *blond*
402. pompa listrik *electric water pump*
403. potong *to cut*
404. pucat *pale*
405. pusing *dizzy*
406. rajin *diligent*
407. rawat *to look after*
408. relawan *volunteer*
409. rendah *low*
410. ringan *light in weight*
411. rumah sakit *hospital*
412. ramah *friendly*
413. rambut *hair*
414. rapat, pertemuan *meeting*
415. rindu *to miss, to feel homesick*
416. ringan tangan *quick to help,*
417. saksi *witness*
418. salah sambung *wrong number/ connection*
419. salah satu *one of …*
420. sanggup *to promise*
421. satu-satunya *the only …*
422. sebetulnya *actually*
423. sejuk *cool, chilly*
424. sekaligus *all at once*
425. sembuh *to recover, heal*
426. sengaja *on purpose, to intend*
427. sesuai dengan *accordance witth*
428. sibuk *busy*
429. singgah *to stop/ drop by at*
430. suka (dan) duka *the ups and downs of life*
431. sumber *source*
432. suntikan *injection*
433. tangan *hand*
434. telinga *ear*
435. terbaca *readable, graphic*
436. terbakar *burned (down)*
437. terbangun *woken up*
438. terbenam *buried, to set)*
439. terbuka *opened*
440. terburu-buru *rushing, in a hurry*
441. terdiri dari *consists of*
442. tergantung *to depend upon*
443. terhadap *towards*
444. teringat *to remember*
445. terjatuh *to fall down*
446. terkejut *surprised, shocked*
447. terkunci *locked*
448. terletak *located, situated*
449. terlibat dalam *involved in*
450. terlihat *seen*
451. termasuk *to include*
452. terminum *unintentionally swallowed/ drunk*
453. terpotong *cut, split*
454. tersangka *the suspected, the suspect*
455. tersedu-sedu *to sob, sobbing*
456. tersenyum *to smile*
457. tertangkap *arrested, captured,*
458. tertidur *caught*
459. tertinggal *to fall asleep*
460. tertulis *left behind*
461. terus terang *written*
462. timbul *frankly (speaking)*
463. tinggalkan *to appear, emerge*
464. titip pesan *to leave*
465. tubuh *to leave a message*
466. tunai *body*
467. umum *in cash*
468. untung *public, general*
profit, luck(y)

Hosted for free on livelingua.com

DAFTAR KATA

Hosted for free with over 100 other PC language courses on the Peace Corps Language Archive hosted by LiveLingua.

Hosted for free on livelingua.com